

**PERBEDAAN AKTUALISASI DIRI ANTARA REMAJA
LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN**

SKRIPSI



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
JOGJAKARTA
2003**

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan didepan panitia ujian skripsi fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia dan diterima untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna memperoleh derajat sarjana S1 Psikologi.

Pada Tanggal

06 Juli 2009



Mengesahkan
Fakultas Psikologi
Universitas Islam Indonesia
Dekan

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Sukarti".

Dr. Sukarti

Dewan Penguji:

1. Dr. Alimatus Sahrah M.Psi.MM.
2. Dr. Sukarti
3. Hapi Wahyuningsih S.Psi.Msi

Tanda Tangan

Three handwritten signatures in black ink, each on a separate line. The first signature is "Alimatus Sahrah", the second is "Sukarti", and the third is "Hapi Wahyuningsih".

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillahirabbil ‘alamin. Segala puji bagi ALLAH SWT serta junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta pengikutnya yang senantiasa setia menegakkan risalah hingga akhir jaman.

Tiada henti-hentinya penulis mengucapkan rasa syukur yang tidak terkira atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas besar ini dengan baik setelah melalui perjalanan waktu yang panjang.

Penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis selama ini. Ucapan terimakasih ini penulis haturkan kepada:

1. Ibu Dr. Sukarti selaku dekan fakultas psikologi UII.
2. Ibu Dr. Alimatus Sahrah M.Psi.MM dan Ibu Hesti Wahyuningsih S.Psi.M.Si. selaku dosen pembimbing utama dan pembantu pembimbing yang telah dengan sabar, penuh pengertian memberikan bimbingan, dukungan yang besar serta gagasan, dan juga dengan teliti membaca skripsi ini.
3. Uliy Gusniarti S.Psi selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan arahan dan bimbingan masalah akademik.
4. Semua dosen fakultas psikologi UII yang telah bersedia membagikan ilmu yang sangat bermanfaat tanpa pamrih.
5. Semua staf UII terutama mas parkir yang selalu menjaga motor kami dengan sabar sehingga kami merasa aman meninggalkan alat transportasi kami. Bapak

Kebersihan yang selalu menjaga kampus agar tetap bersih sehingga kami bisa belajar dengan nyaman.

6. Kepala sekolah SMKN 5 Jogjakarta serta para guru yang telah membantu penulis dalam pengambilan data sehingga pengambilan data dapat dilaksanakan dengan cepat dan lancar.
7. Siswa-siswi SMKN 5 Jogjakarta yang telah berpartisipasi dalam pengambilan data.
8. Papah dan Ibu tercinta yang tiada hentinya selalu mendoakan bagi kesuksesan masa depanku kelak. Terimakasih atas cintanya, sampai kapanpun aku selalu ingin memberikan kebanggaan pada kalian.
9. Adik-adikku terkasih Agus, Kukun, Eno, Aan kalian adalah sumber inspirasi terbesar dalam hidupku. Terimakasih atas dukungan dan kasih sayang kalian. Yok! bersama-sama kita lakukan yang terbaik demi hari depan bahagia yang menanti kita semua.
10. Mas Indra Purwanto makasih buat kebahagiaan yang kau beri untukku, semoga kita bisa melewati masa yang sulit ini dan mewujudkan masa depan.
11. Keluarga besar mbah H.Djakiman dan keluarga besar mbah Dao' serta bulek dan palekku yang tidak bisa kusebutkan satu persatu. Terimakasih buat bantuannya pada keluargaku. Semoga Allah melimpahkan rahmat bagi kalian semua.
12. Sahabat terbaikku "RINA" makasih buat cinta, pengertian, kesabaran, dukungan dan semuanya, ntah apa jadinya aku tanpa kamu. Aku tidak pernah

menyesal karena mengenalmu. Banyak kenangan indah yang pernah kita lalui, jangan pernah lupakan aku sampai kapanpun. “You are my best friend”.

13. Sahabatku yang tak kalah baiknya “HERKA” kamu penuh pengertian deh buat aku, walau kadang sering judes ama aku. Temenan ama kamu banyak pelajaran hidup yang kudapat. Selama kita berteman terlalu banyak yang kau beri buat aku, semoga Allah kelak yang bales kebaikanmu. Kita jaga persaudaraan ini sampai nanti ya? Jangan lupain aku!
14. “Dewi Bontang” makasih buat doa dan dukungannya. Kamu tetap sahabatku dari dulu hingga kini dan sampai kapanpun. Smoga ALLAH membimbing setiap langkah kaki kita menuju jalan-Nya dan memberikan yang terbaik bagi kita. Amiennn.
15. Saudaraku “ITA” makasih ya kamu adekku yang baik deh. Jangan pernah letih tuk menjadi yang terbaik.
16. “Mbak Irma”, makasih sudah jadi mbakku, makasih buat nasehat-nasehatnya, makasih buat kasih sayangnya. Mbak irma baik deh! Cayo mbak buat skripsinya.
17. Vika makasih ya buat semuanya, aku ngak bakal lupa. Loe baik banget buat gue, loe penuh pengertian ama gue. Thank you.
18. Mas Edi, Agunk, Bang Deni makasih atas dukungan besar kalian, walau kita jauh jangan pernah berhenti saling mendoakan. Smoga pertemanan ini akan abadi.

19. Teman-teman kosku Jiroh, Linda, M'ika, kita tetep satu geng sampai kapanpun!
Makasih atas semua bantuan dan pertolongan kalian, juga buat hari kebersamaan yang indah. Semoga persaudaraan ini tidak akan putus.
20. Guru-guru SD Lempuyangan 3, siswa-siswi kelas 1-6. Terimakasih atas bantuan kalian sehingga KKN menjadi pengalaman dan kenangan indah.
21. Teman-teman dekatku Uni, Tiwi, Jatu, Mas Uky, Yeyen, Pipit, Yuyun, Lasiah, Yaya', Jumi, Inul, Bayu.
22. Temenku yang lucu "RIZKA" makasih dah hibur aku dengan kelucuanmu saat aku sedih. Walau kita kenalan dari rina, maukan kamu jadi temenku?
23. Teman-teman panitia SC PEKTA psikologi UII th 2002, Rizal, Dini, Sari, Huda, Erwin, Akur, Budi, Neni, Ucup, Oce, Ian, Yudi, Rido, Eyi', Meri.
Makasih atas kepercayaan kalian, makasih buat kesempatan besarnya.
24. Semua teman-teman angkatan 1999 fakultas psikologi UII, semoga kita bisa tetep kompak sampai kapanpun!
25. Adek-adek dampinganku 2001, makasih atas kerjasama kalian. Smoga tali ukhuwah diantara kita tidak akan pernah terputus.
26. Hadi makasih buat support besar yang selalu membuatku terpacu, kamu tuh baik walau kadang suka bikin aku kesel.

Jogjakarta, 4 Oktober 2003

Penulis

Siti Nur Iwahyuni

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENGANTAR	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian	13
C. Manfaat Penelitian	14
D. Keaslian Penelitian	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Aktualisasi Diri	16
1. Pengertian Aktualisasi Diri	16
2. Ciri-ciri Orang Aktualisasi Diri	18
3. Faktor-faktor Aktualisasi Diri	24
B. Jenis Kelamin	26

B. Perbedaan Aktualisasi Diri pada Remaja Laki-laki dan Perempuan	30
C. Hipotesis.....	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian	33
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	33
C. Subjek Penelitian.....	34
D. Metode Pengumpulan Data.....	35
E. Validitas Dan Reliabilitas	37
F. Metode Analisis Data.....	38

BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Persiapan Penelitian.....	39
1. Orientasi Kancan Penelitian	39
2. Perijinan Penelitian.....	39
3. Persiapan Alat Ukur	40
B. Pelaksanaan Penelitian.....	42
C. Hasil Penelitian dan	42
1. Deskripsi Subjek Penelitian	43
2. Deskripsi Data Penelitian	43
3. Uji Asumsi	45
a. Uji Normalitas	45
b. Uji Homogenitas.....	45

**PERBEDAAN AKTUALISASI DIRI ANTARA REMAJA LAKI-
LAKI DAN PEREMPUAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia
Untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna memperoleh
derajat sarjana S1 Psikologi



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
JOGJAKARTA
2003**

MOTTO

Allah pasti akan mengangkat orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan di antaramu beberapa tingkat lebih tinggi.

(QS Al Mujaadilah : 11)

Jangan berputus asa dari rahmat Allah karena hanya orang kafir yang berputus asa dari rahmat-Nya.

(QS. Yuusuf : 87)

4. Uji Hipotesis	46
a. Uji Mann-Whitney	46
D. Pembahasan	48
BAB V PENUTUP	
A. KESIMPULAN	54
B. SARAN	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penciptaan manusia di muka bumi, yang terdiri atas laki-laki dan perempuan merupakan permasalahan isu gender yang semakin banyak diperbincangkan oleh berbagai kalangan. Isu gender ini adalah persoalan yang membahas tentang hubungan sosial antara laki-laki dan perempuan yang berdasarkan peran jenis kelamin. Isu ketidakadilan gender ini berakar pada kebudayaan atau sistem nilai yang membedakan peran jenis laki-laki dan perempuan. Menurut Umar (2001) menjelaskan bahwa gender adalah suatu konsep kultural yang berupaya membuat pembedaan (*distinction*) dalam hal peran, perilaku, mentalitas, dan karakteristik emosional antara laki-laki dan perempuan yang berkembang dalam masyarakat.

Isu ini menjadi menarik karena ada asumsi bahwa pola hubungan yang berdasar peran jenis kelamin ini tidak adil untuk perempuan. Keberadaan perempuan seakan-akan hanya tercipta untuk menurut, pasrah dan menerima segala macam keadaan dari kaum lelaki. Persoalan ketidakadilan gender ini, ternyata tidak cukup diselesaikan dengan hanya memberikan kesempatan yang sama antara laki-laki dan perempuan.

Menurut Kartono (1981) seringkali dari kaum perempuan sendiri diperoleh kesan bahwa mereka kurang percaya diri, ketika diberi peluang yang sama dengan laki-laki untuk berkarier di sektor publik, mereka merasa takut untuk terjun secara

total ke dunia luas. Ketakutan akan dicap sebagai istri yang tidak becus menangani tugas domestiknya oleh suami karena tidak bisa membagi waktu, terus membebani mereka. Menurut Sadli (dalam tim penelitian LSPPA, 1999) mengatakan bahwa keraguan seperti ini memang biasa terjadi, karena perempuan yang berumah tangga sering menganggap bahwa keberhasilan dalam karir tidak dapat berjalan bersama dengan kebahagiaan rumah tangga.

Berdasarkan keadaan tersebut, masyarakat saat ini mendapatkan kesan bahwa perempuan terlalu memilih pekerjaan yang tidak memerlukan kerja keras dan jadwal yang terlalu ketat. Realita ini yang pada akhirnya menyebabkan kaum perempuan kemudian juga dianggap peragu, kurang percaya diri, dan mudah menyerah pada keadaan, hal ini dikatakan oleh Soeripto (dalam tim penelitian LSPPA, 1999).

Anggapan tersebut seringkali di hubungkan dengan pembawaan psikologis perempuan yang cenderung emosional dan submisif. Berbeda halnya dengan laki-laki yang berpembawaan agresif dan rasional. Budiman (dalam tim penelitian LPPSA, 1999) mengatakan karena kepribadian perempuan dinilai lemah, sehingga masyarakat pun seolah merasa yakin bahwa tempat bagi kaum perempuan adalah di dalam rumah tangga dan bukan di dunia publik.

Menurut Spock (1981) laki-laki memperoleh hak istimewa seperti hak milik perkawinan dan pekerjaan saat ini asal mulanya pada zaman prasejarah, ketika umat manusia hidup dengan berburu dan bertempur saat itu laki-lakilah yang mempunyai tenaga dan kekerasan untuk pekerjaan ini dan untuk memerintah di rumah sehingga pantaslah mereka mendapat hak istimewa itu. Tetapi saat ini keadaan sudah berubah

para perempuan sudah banyak yang mencapai kesuksesan dengan usaha keras melalui menuntut persamaan hak dalam menuntut ilmu, memilih dan memasuki berbagai lapangan pekerjaan.

Perempuan, sebagaimana layaknya kaum lelaki, berhak turut menikmati hasil pembangunan dan berhak mendapatkan pendidikan yang setinggi-tingginya. Perempuan sudah selayaknya mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan bakat dan segenap potensinya serta memperoleh peluang yang sama dengan kaum laki-laki untuk menyumbangkan karya nyatanya bagi pembangunan sesuai dengan minat dan kemampuannya.

Jaman dahulu kiprah perempuan pada bidang yang diminati masih sangat terbatas pada kaum perempuan yang beruntung memiliki peluang dan bekal pendidikan yang tinggi, atau pada kaum perempuan yang sadar akan pentingnya eksistensi dengan tak lelah-lelah mengasah bakat dan kemampuannya melalui kerja keras demi cita-citanya, tetapi keadaan seperti dulu tidak berlaku saat ini sebab sekarang telah banyak perempuan-perempuan hebat yang mampu mencapai kesuksesan sesuai dengan bakat dan potensi mereka masing-masing.

Soetiyoso (dalam Anari, 1996) mengemukakan bahwa sistem sosial politik dan budaya di Indonesia sampai saat ini masih sarat diwarnai oleh berbagai prasangka seksual yang diskriminatif, yang menempatkan perempuan pada posisi subordinate laki-laki. Hal ini, menurut Suryakusuma (dalam Anari, 1996) disebabkan karena salah satu ideologi informal yang diterapkan di Indonesia adalah suatu bentuk

ideologi jender, yang mendefinisikan lelaki dan perempuan dalam peran-peran yang sempit, terbatas dan stereotipik.

Perbedaan jender yang memperlihatkan perbedaan antara laki-laki dan perempuan, juga mempengaruhi perkembangan para remaja. Remaja, diakui atau tidak, mempunyai status dan peran yang penting secara sosial di lingkungan masyarakat sekitar. Bagaimana para remaja laki-laki dan perempuan dapat melakukan tugas perkembangannya dengan sempurna. Sebenarnya secara sadar atau tidak, perlakuan diskriminatif juga dialami setiap manusia sejak mereka masih di dalam kandungan, hal ini dapat dilihat dengan kemajuan teknologi yang membuat para orang tua dapat mengetahui jenis kelamin anaknya meskipun anak itu belum lahir, sehingga bila orang tua kebetulan tidak menginginkan atas jenis kelamin anaknya, maka ada sebagian orang tua merasa ogah-ogahan mengandung anaknya. Contoh lainnya juga dapat dilihat dari pemberian jenis mainan pada anak-anak, biasanya anak laki-laki akan diberi mainan mobil-mobilan, pesawat, pistol, bola, dan masih banyak lagi, sedangkan anak perempuan diberi mainan boneka, alat masak-memasak, dan masih banyak lagi.

Menginjak usia remaja perlakuan diskriminatif lebih ditekankan pada penampilan fisik, aksesoris, aktifitas, dan sebagainya. Seorang pemuda misalnya akan dianggap aneh bila rambutnya panjang sebahu, memakai anting, kalung, dan cincin emas, atau sebaliknya seorang remaja putri akan terlihat aneh dan nyeleneh kalau rambutnya dipotong cepak, memakai jeans dan jaket belel dan berlobang-lobang serta mengendarai motot tiger 2000.

Dalam pilihan warna dan motif baju juga ada semacam diskriminasi. Warna merah jambu dan motif bunga-bunga akan identik dengan seorang perempuan. Seorang cowok lazimnya harus mahir dalam olahraga, ketrampilan teknik dan elektronika. Sebaliknya, seorang perempuan harus bisa memasak, menjahit, dan mengetik. Dalam bidang olahraga aspek afektifnya juga telah mengalami diskriminasi tersendiri, misalnya seorang cewek akan dianggap aneh bila hobinya menonton siaran sepak bola sampai dini hari, atau hobi sekali membaca majalah olahraga dan otomotif. Pada dunia entertainment, seorang cowok akan dianggap banci bila suka menonton film-film romantis, dramatis, sinetron, atau telenovela. Sebaliknya cewek akan terlihat tidak wajar bila suka menonton film-film laga, detektif, polisi atau bahkan film horor. Akhir-akhir ini adanya anggapan pada masyarakat yang sangat melecehkan remaja cowok, bahwa remaja yang suka nonton film-film pornografi dan sejenisnya, tawuran, penyalahgunaan narkoba, pokoknya yang jelek-jelek hanya dilakukan oleh cowok saja (iqeq.web.id).

Munculnya perbedaan antara remaja lelaki dan perempuan membuat mereka memiliki kesempatan yang berbeda dalam melakukan aktifitas, mulai dari kesempatan yang berbeda dalam mengeyam pendidikan, hingga mengekspresikan dirinya sesuai bakat yang dimiliki oleh para remaja. Menurut Umar (2001) mengatakan bahwa dominasi laki-laki dalam masyarakat menurut Johnson bukan hanya karena mereka jantan, lebih dari itu karena mereka mempunyai banyak akses kepada kekuasaan untuk memperoleh status, sedangkan peran perempuan sangat terbatas

sehingga akses untuk memperoleh kekuasaan juga terbatas, akibatnya perempuan mendapatkan status lebih rendah dari laki-laki.

Perlakuan yang berbeda pada remaja laki-laki dan perempuan diberlakukan juga oleh para orang tuanya. Bagaimana orang tua memberikan kebebasan penuh kepada anak laki-lakinya, sedangkan pada anak perempuannya akan banyak aturan-aturan yang membatasi ruang gerak mereka, hal ini dapat dilihat ketika remaja cowok dibebaskan untuk pulang jam berapa saja ketika keluar malam, akan tetapi keadaan yang sama tidak berlaku untuk anak perempuan.

Pemberian perlakuan yang berbeda dari orang tua terhadap remaja laki-laki dan perempuan juga berpengaruh pada penentuan cita-cita masa depan mereka sendiri. Menurut Sukardi (1987) pembentukan kepribadian anak tergantung dari cara perlakuan orang tuanya. Orang tua akan cenderung mengarahkan masa depan atau cita-cita, anak-anak mereka sesuai dengan jenis kelaminnya, seperti anak laki-laki akan dijadikan pilot, manajer, dokter, montir, dan anak perempuan akan jadi pramugari, sekretaris, foto model, penari.

Pendiskriminasian masa depan para remaja sangat membebani jiwa mereka, sebab seiring dengan perkembangan jaman saat ini, banyak dunia yang biasa identik dengan laki-laki atau perempuan saat ini diminati oleh lawan jenisnya. Pengelompokkan jenis pekerjaan atau cita-cita berdasarkan jenis kelamin tidak seharusnya dilakukan oleh para orang tua saat ini, karena keadaan demikian sudah bukan masanya lagi. Seorang laki-laki atau perempuan bebas untuk menjadi apa saja, asal mereka memiliki kemampuan atau bakat dibidangnya itu.

Meskipun demikian ternyata masih ada orang tua yang membatasi kreativitas anak mereka berdasarkan jenis kelaminnya atau dianggap tidak pantas oleh masyarakat sekitar. Contoh nyata dapat dilihat pada hasil wawancara peneliti dengan seorang remaja perempuan yang bernama Nita. Nita seorang anak perempuan yang sangat senang dengan motor dan merasa tertarik serta ingin memperdalamnya dengan melanjutkan sekolah ke STM. Nita sangat mengetahui tentang bakat dan potensinya di bidang ini, tetapi sayang keinginannya ditolak mentah-mentah oleh orang tuanya dengan alasan tidak pantas seorang perempuan menjadi montir kelak, begitupun dengan kasus yang dialami oleh seorang remaja yang bernama Tina yang sangat tertarik dengan dunia seni, Nita sangat ingin kelak bisa meneruskan kuliah di ISI tetapi sayang orang tuanya menolak dan menganjurkan Nita untuk langsung bekerja saja karena sayang membuang peluang yang ada. Alasan orang tua Tina memasukkan Tina ke SMK dengan harapan agar setelah lulus nanti Tina bisa langsung kerja karena telah memiliki *skill* atau kemampuan besar pada jurusan sekolah yang ditekuninya selama ini.

Melihat permasalahan yang dialami remaja diatas memang benar pemilihan sekolah dengan pilihan jurusan yang dikehendaki oleh kata hati sendiri akan membuat seorang individu merasa senang menjalaninya dan diharapkan dapat diimbangi dengan perolehan nilai yang maksimal bagi individu tersebut. Pada dasarnya SMK atau Sekolah Menengah Kejuruan memang bisa diandalkan bagi kehidupan masa depan para remaja yang meminatinya kelak, karena SMK ini lebih cenderung untuk menspesifikasikan pekerjaan yang akan mereka geluti sesuai dengan bakat atau

kemampuan yang mereka miliki. Hal ini disebabkan karena lulusan SMK memang dipersiapkan untuk menjadi tenaga kerja yang mandiri, memiliki pengetahuan, ketrampilan serta sikap profesional.

Peluang besar yang dapat diraih oleh remaja yang memilih melanjutkan sekolah di SMK dapat diraih oleh setiap masing-masing siswa, asalkan mereka dapat menekuni bidangnya dengan kesungguhan dan sepenuh hati, sebab walau seorang remaja bersekolah di SMK tetapi mereka tidak meminati bidangnya maka tetap saja tidak mungkin mendapatkan hasil yang maksimal. Sehingga hal terpenting bagi remaja dalam meraih kesuksesan masa depan tetap dibutuhkan usaha besar, termasuk usaha untuk menyakinkan orang tua dalam memilih pilihan sekolah sendiri walau harus menentang mereka bila hal itu tidak sesuai dengan diri pribadi.

Alasan orang tua yang selalu ingin memilihkan hal terbaik dalam kehidupan anaknya terkadang dapat menghambat perkembangan kreativitas anak dalam memaksimalkan bakat yang dimilikinya. Kisah nyata yang serupa juga dialami oleh Eunike Fedora Sinulingga dan Nabila Syakib. Mereka berdua adalah foto model pemenang gadis sampul majalah GADIS. Latar belakang awal mereka ikut gadis sampul adalah ingin mengembangkan potensi dan bakat yang dimilikinya. Dahulu orang tua mereka memberi dukungan guna pengembangan bakat mereka, tetapi sekarang setelah mereka menang dan dituntut untuk mengikuti serangkaian kegiatan yang diadakan oleh redaksi majalah tersebut, orang tua mereka merasa keberatan dan memberi berbagai macam alasan agar mereka tidak terlalu sering mengikuti pemotretan, alasan utama orang tua mereka merasa keberatan adalah karena anak

mereka perempuan sehingga tidak mungkin untuk dilepas sendiri dalam melakukan pemotretan tanpa ada yang mendampingi bila lokasinya jauh dari rumah. (GADIS, 2000).

Secara tidak langsung ketidak konsistetan orang tua ini dapat menjadi salah satu penghambat dalam pencapaian aktualisasi diri pada anak remaja. Bila kejadian serupa dihadapkan pada anak laki-laki mereka belum tentu perlakuan serupa diterapkan oleh orang tua ini. Salah satu bentuk konflik remaja yang perlu diwaspadai adalah perselisihan antara remaja dengan orang tua, ketika seorang remaja menuntut kebebasan dan perlakuan yang sama bagi dirinya tanpa harus dibedakan karena mereka laki-laki atau perempuan.

Keadaan diatas dituntut oleh remaja karena mereka merasa inilah saat yang tepat untuk mengaktualisasikan diri mereka, menunjukkan bahwa mereka bisa menjadi diri sendiri sesuai dengan bakat dan minat yang dimilikinya tanpa harus selalu tergantung apa jenis kelamin mereka atau pun tanpa harus selalu dipilihkan atau ditentukan oleh orang tua.

Pengaruh dari luar, seperti sikap orang tua dan dewasa lainnya serta teman-teman pergaulan mereka, banyak memberikan andil dalam kebutuhan untuk mengaktualisasikan diri mereka. Pengaruh era globalisasi di mana informasi yang begitu cepat dapat kita terima dari belahan bumi manapun, yang akhirnya mengakibatkan pergaulan bebas antar remaja serta yang lainnya begitu mudah diserap oleh para remaja tanpa batas usia, yang kemudian di praktekkan dalam kehidupan

sehari-hari. Sehingga kecenderungan yang ada, remaja hanya meniru apa yang mereka lihat, bukan berdasarkan kemampuan dan potensi yang ada pada diri mereka.

Kebutuhan untuk mengungkapkan diri atau aktualisasi diri merupakan kebutuhan manusia yang paling tinggi dalam teori Maslow. Maslow (dalam Koswara, 1991) menandai kebutuhan akan aktualisasi diri sebagai hasrat individu untuk menjadi orang yang sesuai dengan keinginan dan potensi yang dimilikinya, atau hasrat dari individu untuk menyempurnakan segenap potensi yang dimilikinya. Contohnya adalah ketika seorang remaja yang berbakat dalam bidang tarik suara, mampu menciptakan sebuah lagu untuk dinyanyikan pada pagelaran musik, atau ketika seorang pelajar belajar dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan nilai rapor yang baik.

Tendensi aktualisasi diri merupakan proses yang memerlukan banyak usaha. Hal ini diibaratkan seorang anak yang belajar berjalan. Ketika anak tersebut tersandung, jatuh, serta merasa sakit, akan lebih mudah baginya, dan kurang merasa sakit, jika anak itu menghentikan usaha dan proses belajarnya. Tetapi pada kenyataannya, si anak masih terus berusaha, dan akhirnya berhasil. Atas dasar hal tersebut, Rogers (dalam Schultz, 1991) berpendapat bahwa kecenderungan aktualisasi merupakan tenaga pendorong yang jauh lebih kuat dari pada sakit dan perjuangan, serta setiap dorongan yang ikut menghentikan usaha untuk berkembang.

Menurut Lubis psikolog dari Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, setiap manusia dipengaruhi berbagai hal dalam perkembangan kepribadiannya. Semua pengaruh itu akan membentuk keyakinan tentang diri mereka. Pengaruh itu antara

lain hereditas (keturunan), suasana dan nilai dalam keluarga, model peran, metode pengasuhan, dan konstelasi keluarga (kedudukan psikologis anak dalam keluarga). Namun, walau ada pengaruh yang berperan, orang tua masih harus mendorong agar anak punya keyakinan diri dan harga diri yang besar. Dengan harga diri yang tinggi, potensi intelektual dan kepribadian yang ada pada anak bisa teraktualisasi secara optimal (Yahoo.com).

Penelitian yang dilakukan Achir disebutkan, semua remaja punya potensi, bakat, atau minat, namun hanya sedikit yang mampu mengaktualisasikannya secara optimal. Peran orang tua dalam mengoptimalkan aktualisasi diri sangat besar, mulai dari jeli memperhatikan anak dalam segala kegiatannya hingga memberi dorongan agar remaja percaya diri untuk mengaktualisasikan diri dengan apa yang dimilikinya (Yahoo.com).

Aktualisasi diri bagi remaja penting, agar mereka lebih mengetahui siapa diri mereka dan lebih dapat memaksimalkan potensinya. Asumsi masyarakat yang mempengaruhi pola pikir orang tua yang memiliki anak remaja perempuan adalah sehebat-hebatnya seorang perempuan menjadi apapun, nantinya kelak mereka juga akan turun dapur, sebab peran perempuan yang mulia adalah sebagai “ibu dan istri”, sehingga tidak penting seorang perempuan mengaktualisasikan dirinya sampai optimal.

Menurut Maslow (dalam Koswara, 1991) membicarakan sejumlah sifat khusus lain yang menggambarkan pengaktualisasian diri sebagai patokan atau standar untuk mengukur kemajuan diri, sekaligus standar untuk perbaikan diri. Yaitu :

(1) Mengamati realitas secara efisien, (2) Penerimaan atas diri sendiri, orang lain dan kodrat, (3) Spontan, sederhana, dan wajar, (4) Terpusat pada masalah, (5) Pemisahan diri dan kebutuhan privasi, (6) Berfungsi secara Otonom, (7) Kesegaran dan apresiasi, (8) Pengalaman puncak atau pengalaman mistik, (9) Minat sosial, (10) Hubungan antar pribadi, (11) Berkarakter demokratis, (12) Perbedaan antara cara dan tujuan, (13) Rasa humor dan filosofis, (14) Kreativitas, (15) Penolakan enkulturasi.

Kemampuan memenuhi kebutuhan aktualisasi diri tidak mudah, sebab upaya kearah itu banyak sekali hambatan. Menurut Maslow (dalam Koswara, 1991) hambatan yang pertama berasal dari dalam diri sendiri, seperti ketidak tahuan, keraguan dan bahkan rasa takut dari diri sendiri untuk mengungkapkan potensi yang dimilikinya itu sehingga tetap laten. Hambatan yang kedua berasal dari masyarakat sekitar, berupa kecenderungan mendepersonalisasi individu, juga berupa perepresian sifat-sifat, bakat, atau potensi. Hambatan terakhir atas upaya aktualisasi diri berupa pengaruh negatif yang dihasilkan oleh kebutuhan yang kuat akan rasa aman. Oleh karena itu, bila aktualisasi diri ingin dicapai, maka disamping diperlukan perubahan lingkungan juga diperlukan kesanggupan dari remaja untuk mengatasi hambatan baik berasal dari lingkungannya maupun hambatan dari dirinya sendiri.

Terbatasnya kesempatan bagi remaja perempuan dibanding remaja laki-laki dalam mengaktualisasikan dirinya membuat kurangnya kiprah perempuan pada dunia luar. Remaja perempuan kurang mendapatkan keleluasaan untuk mengambil keputusan-keputusan penting baik bagi dirinya maupun bagi orang lain dibanding remaja laki-laki. Menurut Crichmod (dalam Anari, 1996) adanya anggapan stereotip

bahwa kaum lelaki lebih kompeten daripada kaum perempuan, menyebabkan kaum perempuan kurang percaya diri dan kurang mampu menghargai dirinya sendiri, sehingga perempuan lebih mungkin menjadi korban *impostor syndrome* yakni keyakinan bahwa kesuksesan yang telah berhasil dicapai bukan merupakan hasil kerja keras dan kemampuan mereka sendiri, tetapi lebih dipandang sebagai nasib baik atau keberuntungan.

Saat ini yang terpenting bagi remaja adalah harus mampu menemukan potensi dirinya dan mampu menguaknya tanpa harus merasa terdiskriminasi oleh jender, sehingga dapat menunjukkan pada orang tua dan dunia luas bahwa untuk dapat mengaktualisasikan diri hanya diperlukan bakat dan minat yang serius pada bidangnya. Remaja perempuan dapat terlihat lebih dibanding remaja laki-laki bila mau berusaha sungguh-sungguh dan melakukannya dengan seoptimal mungkin pada bidang yang digelutinya.

Melihat realita diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang permasalahan remaja, yaitu tentang perbedaan aktualisasi diri pada remaja laki-laki dan perempuan, sebab selama ini remaja perempuan kurang banyak yang dapat menemukan bakat dan minatnya serta kurangnya rasa percaya diri yang membuat mereka minder dan memendam potensi dirinya dibanding remaja laki-laki.

B. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah ada perbedaan aktualisasi diri antara remaja laki-laki dan perempuan.

C. Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelitian ini bertujuan untuk menambah khasanah pengetahuan dalam bidang Psikologi perkembangan, khususnya perkembangan remaja. Adapun secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan bagi orang tua, pendidik, maupun masyarakat dan remaja sendiri untuk menyiapkan kehidupan yang lebih baik bagi remaja dengan cara memberi gambaran akan arti pentingnya aktualisasi diri tanpa harus ada pembedaan jenis kelamin.

D. Keaslian Penelitian

Selama ini sebelumnya sudah cukup banyak dilakukan penelitian tentang aktualisasi diri. Antara lain Hubungan antara aktualisasi diri dan religiustas dengan kebermanaan hidup pada perempuan (Anari, 1996), pada penelitian ini hasilnya didapatkan korelasi yang positif antara aktualisasi diri dan religiusitas dengan kebermanaan hidup pada perempuan. Hubungan antara intensi prososial dengan kebutuhan aktualisasi diri pada remaja di MAN II (Badri, 2002), pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara intensi prososial dengan kebutuhan aktualisasi diri pada remaja di MAN II. Hubungan antara aktualisasi diri dengan kecenderungan berperilaku altruistik (Theresia, 1998), pada penelitian ini terbukti bahwa ada korelasi yang positif antara aktualisasi diri dengan kecenderungan berperilaku altruistik. Aktualisasi diri, keikutsertaan dalam kegiatan pers mahasiswa dan kepercayaan diri (Rahman, 2002), penelitian ini membuktikan bahwa ada korelasi antara aktualisasi diri, keikutsertaan dalam kegiatan pers mahasiswa dan

kepercayaan diri. Dengan demikian bahwa penelitian tentang perbedaan aktualisasi diri pada remaja laki-laki dan perempuan belum pernah diadakan penelitiannya. Peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian ini karena untuk mengetahui apakah benar ada perbedaan aktualisasi antara remaja laki-laki dan perempuan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Aktualisasi Diri

1. Pengertian Aktualisasi Diri

Semua manusia memiliki kecenderungan yang dibawa sejak lahir untuk mengaktualisasikan dirinya. Menurut Rogers (dalam Anari, 1996) tidak ada segi pertumbuhan dan perkembangan manusia yang dapat beroperasi terlepas dari kecenderungan aktualisasi diri. Maslow (dalam Koswara, 1991) melukiskan manusia sebagai makhluk yang yang tidak pernah berada dalam keadaan sepenuhnya puas. Bagi manusia, kepuasan itu sifatnya sementara. Jika suatu kebutuhan telah terpuaskan, maka kebutuhan-kebutuhan yang lainnya akan muncul menuntut pemuasan, begitu seterusnya. Oleh Maslow (dalam Koswara, 1991) kebutuhan manusia yang tersusun bertingkat itu dirinci ke dalam lima tingkat kebutuhan, yakni :

- (1) Kebutuhan-kebutuhan dasar fisiologis,
- (2) Kebutuhan akan rasa aman,
- (3) Kebutuhan akan cinta dan memiliki,
- (4) Kebutuhan akan rasa harga diri,
- (5) Kebutuhan akan aktualisasi diri.

Apabila telah memuaskan semua kebutuhan empat diatas, maka akan didorong oleh kebutuhan yang paling tinggi yaitu aktualisasi diri. Aktualisasi diri menurut Maslow(dalam Koswara, 1991) dapat didefinisikan sebagai perkembangan yang paling tinggi dalam penggunaan semua bakat kita, pemenuhan semua kualitas

dan kapasitas kita. Meskipun kebutuhan-kebutuhan dalam tingkat yang lebih rendah dipuaskan, kita merasa aman secara fisik dan emosional, mempunyai perasaan memiliki dan cinta serta merasa bahwa diri kita adalah individu-individu yang berharga, namun kita akan merasa kecewa, tidak tenang dan tidak puas kalau kita gagal berusaha untuk memuaskan kebutuhan akan aktualisasi diri. Apabila terjadi demikian maka kita akan berada dalam damai dengan diri kita dan tidak bisa dikatakan sehat secara psikologis.

Menurut Maslow (dalam Koswara, 1991) aktualisasi diri adalah hasrat individu untuk menjadi orang yang sesuai dengan keinginan dan potensi yang dimilikinya, atau hasrat dari individu untuk menyempurnakan dirinya melalui pengungkapan segenap potensi yang dimiliki. Dalam pandangan Humanistik, manusia memiliki potensi lebih banyak daripada apa yang mereka capai. Maslow berpendapat bahwa apabila kita dapat melepaskan potensi itu, maka kita semua dapat mencapai keadaan eksistensi yang ideal yang ditemukannya dalam orang-orangnya yang mengaktualisasikan diri.

Aktualisasi diri menurut Rogers (dalam Anari, 1996) adalah proses menjadi diri sendiri, dengan mengembangkan sifat-sifat dan potensi-potensi psikologis yang unik. Meador dan Rogers (dalam Anari, 1996) memberi pengertian tentang aktualisasi diri sebagai kecenderungan yang hakiki dari manusia untuk mengembangkan segala kemampuannya sedemikian rupa, demi pemeliharaan pengembangan manusia.

Vallet (dalam Anari,1996) mengatakan bahwa aktualisasi diri adalah suatu proses, yaitu proses untuk mewujudkan kepribadian, kemampuan, serta potensi unik seseorang agar terus bertumbuh serta berkembang. Hal ini juga diungkapkan oleh Shorstrom bahwa aktualisasi diri adalah pengembangan segenap potensi yang terdapat dalam diri individu berdasarkan hal-hal yang positif dan kehendak hatinuraninya yang pada akhirnya berdampak baik pada diri individu itu sendiri dan orang lain di sekitar lingkungannya, yang diungkap dengan skala aktualisasi diri, adaptasi dari Personal Orientation Inventory.

Kesimpulan definisi aktualisasi diri adalah menggunakan teori dari Maslow yaitu hasrat individu untuk menjadi orang yang sesuai dengan keinginan dan potensi yang dimilikinya, atau hasrat dari individu untuk menyempurnakan dirinya melalui pengungkapan segenap potensi yang dimilikinya. Kesimpulan dari Maslow ini mendukung pengukuran aktualisasi diri, yang menggunakan Personal Orientation Inventory (POI) yang dibuat oleh Shostrom atas dasar konsep ciri-ciri orang aktualisasi diri yang dibuat oleh Maslow.

2. Ciri-ciri orang aktualisasi diri

Menurut Maslow (dalam Koswara, 1991) pencapaian aktualisasi diri pada remaja merupakan gambaran yang optimis dari corak kehidupan yang ideal. Karena itu dibutuhkan pengetahuan tentang ciri-ciri orang yang sukses mengaktualisasikan diri di bawah ini untuk mencapai taraf yang ideal, seperti:

a. Mengamati realitas secara efisien

Ciri yang paling menonjol pada orang-orang yang mampu mengaktualisasikan diri adalah kemampuannya untuk mengamati realitas dengan cermat dan efisien, melihat realitas apa adanya tanpa dicampuri oleh keinginan atau harapan-harapannya. Karena memiliki kemampuan mengamati secara efisien, maka orang yang aktualisasi diri itu bisa menemukan kebohongan, kepalsuan, dan kecurangan pada diri orang lain dengan mudah. Maslow juga menemukan bahwa orang-orang yang mengaktualisasikan diri umumnya mampu meramalkan kejadian-kejadian yang akan datang dengan tepat. Selain itu dipengaruhi oleh keinginan-keinginan, pengamatan orang-orang yang aktualisasi diri, itu juga tidak dipengaruhi oleh kecemasan-kecemasan, prasangka-prasangka, atau optimisme dan pesimisme yang keliru.

b. Penerimaan atas diri sendiri, orang lain, dan kodrat

Orang-orang yang mengaktualisasikan diri menaruh hormat kepada dirinya sendiri dan kepada orang lain, serta mampu menerima kodrat dengan segala kekurangan dan kelemahannya secara tawakal. Selain itu mereka juga bebas dari perasaan berdosa yang berlebihan, perasaan malu yang tak beralasan, dan dari perasaan cemas yang melemahkan.

c. Spontan, sederhana, dan wajar.

Tingkah laku orang-orang yang mengaktualisasikan diri adalah spontan, sederhana, tidak dibuat-buat atau wajar, dan tidak terikat. Spontanitas, kesederhanaan, dan kewajaran tingkah laku orang-orang aktualisasi diri itu

bersumber dari dalam pribadinya, dan bukan sesuatu yang hanya nampak dipermukaan.

d. Terpusat pada masalah

Menurut Maslow (dalam Koswara, 1991) orang-orang yang mampu mengaktualisasikan diri selalu terlibat secara mendalam pada tugas, pekerjaan, atau misi yang mereka anggap penting. Ini tidak berarti bahwa mereka egosentris, melainkan mereka berorientasi pada masalah melampaui kebutuhan-kebutuhan mereka sendiri. Mereka hidup untuk bekerja, bukan bekerja untuk hidup.

e. Pemisahan diri dan kebutuhan pribadi

Kebutuhan privasi pada orang-orang mengaktualisasikan diri lebih besar daripada kebutuhan pribadi kebanyakan orang. Dalam pergaulan sosial mereka sering dianggap memisahkan diri, hati-hati, sombong, dan dingin. Ini disebabkan karena orang-orang yang aktualisasi diri tidak membutuhkan orang lain dalam kaca mata persahabatan biasa, dan mereka sepenuhnya percaya pada potensi-potensi dan otonomi yang mereka miliki.

f. Berfungsi secara otonom

Orang-orang yang aktualisasi diri tidak lagi di dorong oleh motif-motif kekurangan, untuk pemuasannya mereka tidak tergantung pada dunia nyata, karena pemuasan mmotif-motif pertumbuhan datang dari dalam. Perkembangan mereka tergantung pada potensi-potensi dan sumber-sumber dari dalam diri mereka sendiri. Mereka dapat berdiri sendiri dan dapat menghadapi krisis-krisis

atau kerugian yang dialami dengan tenang. Orang-orang yang kurang sehat sangat tergantung pada dunia nyata untuk pemuasan motif-motif kekurangan.

g. Kesegaran dan apresiasi

Maslow (dalam Koswara, 1991) menemukan bahwa pada subjeknya menunjukkan kesanggupan untuk menghargai bahkan terhadap hal-hal yang biasa sekalipun. Mereka, menurut Maslow (dalam Koswara, 1991), menghargai hal-hal yang pokok dalam kehidupan dengan rasa kagum, gembira dan bahkan heran, meski bagi orang lain, hal-hal tersebut membosankan.

h. Pengalaman puncak atau pengalaman mistik

Maslow (dalam Koswara, 1991) mengamati bahwa orang-orang yang aktualisasi diri umumnya memiliki apa yang ia sebut pengalaman puncak atau pengalaman mistik. Pengalaman puncak menunjuk kepada momen-momen dari perasaan yang mendalam dan meningginya tegangan seperti yang dihasilkan oleh relaksasi dan orgasme seksual. Pengalaman puncak ini diperoleh dari kreativitas, pemahaman, penemuan, dan penyatuan diri dengan alam. Maslow menegaskan bahwa pengalaman puncak tidak perlu berupa pengalaman keagamaan atau pengalaman spiritual, sebab pengalaman puncak itu bisa dialami melalui buku, musik, dan kegiatan-kegiatan intelektual.

i. Minat sosial

Meskipun orang-orang yang mengaktualisasikan diri itu kadang-kadang merasa terganggu, sedih, dan marah oleh kekurangan cacat manusia, tetapi mereka memiliki ikatan perasaan yang mendalam dengan sesamanya.

Konsekuensinya mereka memiliki hasrat yang tulus untuk membantu memperbaiki sesamanya.

j. Hubungan antar pribadi

Orang-orang yang mengaktualisasikan diri cenderung menciptakan hubungan antar pribadi yang lebih mendalam dibandingkan dengan kebanyakan orang. Mereka cenderung membangun hubungan yang dekat dengan orang-orang yang memiliki kesamaan karakter, kesanggupan, dan bakat, dan biasanya lingkup persahabatan mereka lebih kecil.

k. Berkarakter demokratis

Maslow (dalam Koswara, 1991) menyatakan bahwa orang-orang yang mengaktualisasikan diri memiliki karakter demokratis dalam pengertiannya yang terbaik. Karena mereka bebas dari prasangka, maka mereka cenderung menaruh hormat kepada semua orang. Sementara dilain pihak orang-orang aktualisasi diri tidak “menyamarkan” semua orang.

l. Perbedaan antara cara dan tujuan

Maslow (dalam Koswara, 1991) mengemukakan bahwa para subjeknya juga memiliki kemampuan membedakan antara tujuan, dan mereka umumnya terpusat pada tujuan. Mereka memiliki kecenderungan secara mutlak menilai tindakan demi tindakan itu sendiri, dan demi tindakan itu mereka sering dapat menikmati perjalanan ke suatu tujuan maupun tibanya di tujuan itu.

m. Rasa humor yang filosofis

Kebanyakan orang menyukai humor yang kelucuannya bertolak dari kelemahan dan penderitaan orang lain dengan tujuan untuk mengejek atau menertawakan orang lain. Tetapi bagi orang yang mampu mengaktualisasikan diri, dengan rasa humornya yang filosofis mereka menyukai humor untuk mengekspresikan kritik atau kebodohan, atau kecurangan manusia.

n. Kreativitas

Maslow (dalam Koswara, 1991) mengartikan kreativitas pada orang-orang mengaktualisasikan diri sebagai sebuah bentuk tindakan yang asli, naif dan spontan sebagaimana yang dijumpai pada anak-anak yang masih polos dan jujur. Pada dasarnya kreativitas itu berkisar pada daya temu dan penemuan hal-hal baru yang menyimpan atau berbeda dari gagasan lama.

o. Penolakan enkulturasi

Ciri yang terakhir dari orang-orang yang mengaktualisasikan diri ini menunjukkan bahwa mereka adalah orang-orang yang otonom yang bisa dan berani membuat keputusan-keputusan sendiri, bahkan meskipun keputusan-keputusannya itu berbeda atau bertentangan dengan pendapat umum. Penolakan terhadap enkulturasi tidak berarti bahwa orang-orang yang aktualisasi diri adalah pembangkang wewenang atau penggugat kebiasaan, melainkan lebih berarti bahwa mereka adalah orang-orang yang selalu berusaha mempertahankan pendirian-pendirian tertentu, dan tidak begitu terpengaruh oleh budaya masyarakatnya.

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa orang yang mengaktualisasikan diri menurut Maslow (dalam Koswara, 1991) adalah orang yang (1) mengamati realitas secara efisien, (2) menerima atas diri sendiri, orang lain, dan kodrat, (3) spontan, sederhana, dan wajar, (4) terpusat pada masalah, (5) pemisahan diri dan kebutuhan pribadi, (6) berfungsi secara otonom, (7) kesegaran dan apresiasi, (8) pengalaman puncak atau pengalaman mistik, (9) minat sosial, (10) hubungan antar pribadi, (11) berkarakter demokratis, (12) perbedaan antara cara dan tujuan, (13) rasa humor yang filosofis, (14) kreativitas, (15) penolakan enkulturasi.

3. Faktor-faktor Aktualisasi Diri.

Maslow (dalam Koswara, 1991) mengatakan bahwa kemampuan mengaktualisasikan diri dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

a. Usia

Pengaktualisasian diri tampaknya ialah orang yang telah setengah tua atau lebih tua. Maslow (dalam Koswara, 1991) berpikir bahwa orang-orang yang lebih muda tidak mengembangkan suatu perasaan yang kuat akan identitas dan otonomi. Meskipun orang-orang muda tidak dapat mengaktualisasikan diri sepenuhnya, tetapi Maslow berpendapat bahwa ada kemungkinan bagi mereka untuk memperlihatkan “pertumbuhan yang baik ke arah aktualisasi diri”, sifat-sifat yang sehat yang tampaknya mengarahkan individu kepada pematangan dan kesehatan psikologis.

b. Jenis Kelamin

Aktualisasi diri lebih dapat dicapai oleh laki-laki dari pada perempuan karena laki-laki lebih dapat menunjukkan bakatnya dibanding merepresnya. Lingkungan budaya masyarakat ada pendapat tentang jantan dan tidak jantan. Bila masyarakat menjunjung kejantanan, maka sifat sifat-sifat yang dianggap mencerminkan kejantanan, seperti sifat keras, kasar, berani, akan lebih dihargai. Sebaliknya sifat yang mencerminkan kewanitaan, seperti menahan diri, kehalusan, dan kelembutan akan kurang dihargai. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Maslow yang menggunakan subjek penelitian 37 orang laki-laki yang menurutnya telah mencapai aktualisasi diri.

c. Pendidikan

Suatu pernyataan telah dikemukakan oleh Maslow (dalam Koswara, 1991), yakni aktualisasi diri merupakan sesuatu yang elit, hanya berlaku bagi anggota-anggota masyarakat yang lebih pandai, terdidik lebih baik, dan yang lebih kaya. Sebab orang yang pendidikannya sedikit atau rendah, tidak mungkin dapat melampaui kebutuhan fisiologis dan rasa aman.

d. Pekerjaan

Pekerjaan atau karier seseorang dapat menghambat atau menunjang usaha aktualisasi diri. Tipe pekerjaan yang akan membantu aktualisasi diri ialah pekerjaan di mana orang-orang bebas melakukannya menurut caranya sendiri.

e. Ekonomi

Pada masa krisis ekonomi akan terdapat banyak masalah karena susah untuk mempertahankan hidup jasmaniah dari hari ke hari. Sedangkan pada masa kejayaan kebutuhan fisiologis dan kebutuhan akan rasa aman lebih mudah dicapai, sehingga lebih mudah untuk mengaktualisasikan diri.

Kesimpulan faktor aktualisasi diri bahwa orang yang dapat mengaktualisasikan diri adalah mereka yang telah berusia, berjenis kelamin laki-laki, memiliki pendidikan yang cukup tinggi, mempunyai pekerjaan yang cukup memberi kebebasan dalam berekspresi, dan yang tidak kalah pentingnya adalah telah memiliki ekonomi yang mapan.

B. Jenis Kelamin

Awal masa remaja ditandai dengan pertumbuhan fisik yang sangat pesat, dengan mulai berfungsinya hormon-hormon sekunder. Menurut Poerwanti (2002) pada permulaan masa remaja, pertumbuhan fisik yang sudah menyerupai manusia dewasa ini tidak diikuti dengan perkembangan fisik yang sama pesatnya, sebagai akibatnya masa remaja yang merupakan masa transisi dari masa anak-anak menuju kehidupan orang dewasa ini merupakan masa yang sulit dan penuh gejolak sehingga sering disebut sebagai masa badai dan topan, masa pancaroba, dan berbagai sebutan lainnya yang menggambarkan banyaknya kesulitan yang dialami anak pada masa perubahan ini.

Menurut Darajat (1974) dalam masyarakat patrilineal dan androsentris, sejak awal beban anak laki-laki lebih dominan dibanding anak perempuan. Perbedaan antara remaja laki-laki dan remaja perempuan yang paling nyata adalah dari struktur biologis. Aksesori organ reproduksi ditentukan oleh faktor organ penentu jenis kelamin yang biasa disebut gonad, laki-laki memiliki buah pelir (testis) dan perempuan memiliki ovarium.

Suryabrata (1982) mengatakan bahwa perubahan fisik antara remaja laki-laki dan perempuan juga mengalami perbedaan, pada remaja perempuan pertumbuhan proporsi tubuh lebih menonjol pada pertumbuhan tulang, mulai tumbuh payudara, mulai memperoleh menstruasi, kulit mulai halus, pinggul membesar, serta tumbuh bulu-bulu sekunder pada tempat-tempat tertentu. Pada remaja laki-laki ditandai dengan perubahan suara yang membesar, pertumbuhan tinggi badan yang pesat, pembesaran pada alat kelamin, dada bertambah bidang, kulit menjadi kasar dan berbulu, serta pertumbuhan otot-otot.

Menurut Usman (1984) dalam hal perubahan proporsi tubuh, sekalipun ada keteraturan, perubahan yang terjadi juga memperlihatkan adanya keanekaragaman. Pada masa kanak-kanak bentuk tubuh antara remaja laki-laki dan perempuan tidak terlalu mencolok perbedaannya, tetapi pada awal masa remaja perbedaan bentuk tubuh antara remaja laki-laki dan perempuan semakin jelas. Menurut Sujanto (1984) remaja laki-laki akan cenderung menuju bentuk mesomorf (kekar, berat dan segitiga) sedangkan pada remaja perempuan cenderung endomorph (gemuk dan berat) atau ektomorf (kurus dan bertulang panjang).

Perbedaan anatomi biologis dan komposisi kimia dalam tubuh oleh sejumlah ilmuwan dianggap berpengaruh pada perkembangan emosional dan kapasitas intelektual masing-masing. Unger (dalam Umar, 2001) misalnya mengidentifikasi perbedaan emosional dan intelektual antara laki-laki dan perempuan sebagai berikut :

Laki-laki (masculine)	Perempuan (feminine)
❖ Sangat agresif	❖ Tidak terlalu agresif
❖ Tidak emosional	❖ Lebih emosional
❖ Dapat menyembunyikan emosi	❖ Sulit menyembunyikan emosi
❖ Lebih objektif	❖ Lebih subjektif
❖ Tidak mudah terpengaruh	❖ Mudah terpengaruh
❖ Lebih suka berpetualang	❖ Tidak suka berpetualang
❖ Mudah mengatasi persoalan	❖ Sulit mengatasi persoalan
❖ Jarang menangis	❖ Lebih sering menangis
❖ Umumnya selalu tampil sebagai pemimpin	❖ Tidak umum tampil sebagai pemimpin
❖ Penuh rasa percaya diri	❖ Kurang rasa percaya diri

Heyster (dalam Soeryobroto, 1980) menggolongkan remaja laki-laki dan perempuan kedalam type-type tersendiri, yaitu :

Remaja Laki-laki	Remaja Perempuan
❖ Pencari kultur	❖ Type keibuan
❖ Pencinta alam	❖ Type erotis
❖ Type Karyawan (pejabat)	❖ Type romantis
❖ Type Vital	❖ Type tenang (<i>nuchter</i>)
❖ Type Hedonistis	❖ Type intelektual

Selain perbedaan yang terlihat antara remaja laki-laki dan remaja perempuan terdapat juga persamaan diantara mereka. Menurut Budiraharjo (1997) salah satu persamaan pada remaja laki-laki dan remaja perempuan yang pertama adalah percepatan pertumbuhan yang mereka alami, yang kedua proses pematangan seksual, dan yang ketiga keanekaragaman perubahan proporsi tubuh. Tingkat percepatan pertumbuhan tidak sama pada setiap remaja, karena banyak faktor individual yang memperoleh kecepatan pertumbuhan ini sehingga laju proses pertumbuhannya menjadi berbeda. Selain ketiga persamaan diatas, persamaan peluang untuk meraih prestasi maksimum tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan adalah hal terpenting untuk diketahui oleh masing-masing individu remaja baik laki-laki maupun perempuan. Ditegaskan secara khusus didalam empat ayat di dalam Al-Qur'an yaitu : Qs 3:195, Qs 4:124, Qs 16:97, Qs 40:40.

Ayat-ayat tersebut mengisyaratkan konsep jender yang ideal dan memberikan ketegasan bahwa prestasi individual, baik dalam individual, baik dalam bidang spiritual maupun urusan karier professional, tidak mesti dimonopoli oleh salah satu jenis kelamin saja. Remaja laki-laki dan perempuan memperoleh kesempatan yang sama dalam meraih prestasi secara optimal.

C. Perbedaan Aktualisasi diri pada Remaja laki-laki dan perempuan

Keberadaan perempuan seakan-akan hanya tercipta untuk menurut, pasrah dan menerima segala macam keadaan dari kaum lelaki. Menurut Kusuma (dalam Anari, 1996) konsep jender, yang sudah populer di Indonesia, merupakan ekspresi psikologis dan kultural dari seks yang sifatnya biologis, menjadi peran dan perilaku sosial tertentu, seperti perempuan di sektor domestik, dan laki-laki di sektor publik, atau kelaziman perempuan bekerja di dapur, laki-laki di kantor, laki-laki membawa cangkul, perempuan membawa bakul, dan lain sebagainya.

Perempuan, sebagaimana layaknya kaum lelaki, berhak turut menikmati hasil pembangunan dan berhak mendapatkan pendidikan yang setinggi-tingginya. Perempuan sudah selayaknya mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan bakat dan segenap potensinya serta memperoleh peluang yang sama dengan kaum laki-laki untuk menyumbangkan karya nyatanya bagi pembangunan sesuai dengan minat dan kemampuannya.

Saat ini kiprah perempuan pada bidang yang diminati masih sangat terbatas pada kaum perempuan yang beruntung memiliki peluang dan bekal pendidikan yang tinggi, atau pada kaum perempuan yang sadar akan pentingnya eksistensi dengan tak lelah-lelah mengasah bakat dan kemampuannya melalui kerja keras demi cita-citanya.

Soetiyoso (dalam Anari, 1996) mengemukakan bahwa sistem sosial politik dan budaya di Indonesia sampai saat ini masih sarat diwarnai oleh berbagai prasangka seksual yang diskriminatif, yang menempatkan perempuan pada posisi subordinate laki-laki. Hal ini, menurut Suryakusuma (dalam Anari, 1996) disebabkan

karena salah satu ideology informal yang diterapkan di Indonesia adalah suatu bentuk ideology jender, yang mendefinisikan lelaki dan perempuan dalam peran-peran yang sempit, terbatas dan stereotipik.

Menurut Umar (2001) menjelaskan bahwa jender adalah suatu konsep kultural yang berupaya membuat pembedaan (*distinction*) dalam hal peran, perilaku, mentalitas, dan karakteristik emosional antara laki-laki dan perempuan yang berkembang dalam masyarakat.

Melihat perbedaan jender yang sudah mendarah daging pada lapisan masyarakat ini, membuat adanya pemberian kesempatan yang berbeda pula pada remaja laki-laki dan remaja perempuan untuk mengaktualisasikan dirinya. Kurangnya kesadaran para orang tua dalam mendukung dan mengembangkan bakat serta potensi anak perempuan, sehingga membuat mereka terpaksa memendamnya.

Dalam pencapaian aktualisasi diri sebaiknya orang tua memberikan kesempatan yang sama pada anak-anak mereka, tanpa mendiskriminasikannya. Banyak remaja perempuan yang dianggap tidak mampu dan tidak pantas menekuni bidang yang sedang digelutinya, tapi ternyata dapat menunjukkan hasil yang maksimal dan cukup membanggakan.

Asumsi masyarakat tentang lebihnya kemampuan yang dimiliki oleh remaja laki-laki dibanding remaja perempuan memang benar, tetapi tidak dalam segala hal. Menurut Umar (2001) bahwa dominasi laki-laki dalam masyarakat menurut Johnson bukan hanya karena mereka jantan, lebih dari itu karena mereka mempunyai banyak akses kepada kekuasaan untuk memperoleh status, sedangkan peran perempuan

sangat terbatas sehingga akses untuk memperoleh kekuasaan juga terbatas, akibatnya perempuan mendapatkan status lebih rendah dari laki-laki.

Remaja perempuan kurang mendapatkan keleluasaan untuk mengambil keputusan-keputusan penting baik bagi dirinya maupun bagi orang lain yang berada disekitarnya dibanding remaja laki-laki, sehingga membuat mereka kurang percaya diri dan cenderung menutup diri. Penelitian yang dilakukan Achir disebutkan, semua remaja punya potensi, bakat, atau minat, namun hanya sedikit yang mampu mengaktualisasikannya secara optimal, dengan demikian pada awalnya tidak ada perbedaan dalam mengaktualisasikan diri pada remaja laki-laki dan pada remaja perempuan hanya adanya keyakinan dan asumsi yang beredar di masyarakat yang menyebabkan timbulnya perbedaan itu.

D. HIPOTESIS

Aktualisasi diri remaja laki-laki lebih tinggi daripada aktualisasi diri remaja perempuan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel tergantung : Aktualisasi diri
2. Variabel bebas : Jenis kelamin

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Aktualisasi diri

Proses menjadi diri sendiri, dengan mengembangkan sifat-sifat dan potensi-potensi psikologis yang unik dari dalam diri atau hasrat individu untuk menyempurnakan dirinya melalui pengungkapan segenap potensi lebih banyak daripada apa yang mereka capai. Menurut Maslow (dalam Koswara, 1991) ciri orang yang mengaktualisasikan diri adalah : (1) mengamati realitas secara efisien, (2) penerimaan atas diri sendiri, orang lain, dan kodrat, (3) spontan, sederhana, dan wajar, (4) terpusat pada masalah, (5) pemisahan diri dan kebutuhan pribadi, (6) berfungsi secara otonom, (7) kesegaran dan apresiasi, (8) pengalaman puncak atau pengalaman mistik, (9) minat sosial, (10) hubungan antar pribadi, (11) berkarakter demokratis, (12) perbedaan antar cara dan tujuan, (13) rasa humor yang filosofis, (14) kreativitas, (15) penolakan enkulturasi. Tingkat aktualisasi diri diungkap dengan

menggunakan skala hasil adaptasi dari Personal Orientation Inventory dari Shostrom, (dalam Koswara, 1991). Semakin tinggi skor seseorang, berarti semakin tinggi pula tingkat aktualisasi diri.

2. Jenis kelamin

Sex secara umum digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan laki-laki dan perempuan dari segi biologis. Istilah sex dalam kamus bahasa Indonesia berarti jenis kelamin. Jenis kelamin lebih banyak berkonsentrasi pada aspek biologi seseorang, meliputi perbedaan komposisi kimia dan hormone dalam tubuh, anatomi fisik, reproduksi, dan karakteristik biologis lainnya. Berdasarkan definisi sex diatas maka jenis kelamin dikategorisasikan menjadi dua yaitu : laki-laki dan perempuan.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan subjek siswa-siswi SMKN 5 Yogyakarta kelas 2 (karena siswa SMKN lebih menekankan pada bakat yang dimiliki siswa. Subjek kelas 2 karena adalah tolak awal dari pemilihan jurusan yang ada di SMKN 5) yang berusia antara 12-22 th, sebab menurut Gunarsa (dalam Fatmah, 2002) secara global masa remaja berlangsung antara usia 12-22 th dan berdomisili di Yogyakarta.

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan skala. Skala digunakan untuk mengetahui atau memperoleh informasi dari responden mengenai perbedaan aktualisasi diri anantara remaja laki-laki dan perempuan. Penggunaan metode skala ini dengan asumsi bahwa subyek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.

Metode pengumpulan data untuk variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Aktualisasi diri

Metode pengumpulan data pengaktualisasian diri dengan menggunakan skala aktualisasi diri. Skala ini dibuat dengan menggunakan skala Personal Orientation Inventory (POI) yang dibuat oleh Shostrom. Berdasarkan ciri-ciri orang yang mengaktualisasikan diri dari Maslow (dalam Koswara, 1991).

Tabel 1
Sebaran Aitem
Skala Aktualisasi Diri
Sebelum Uji Coba

ASPEK	FAVORABLE	UNFAVORABLE	TOTAL
Mengamati realitas secara efisien	1, 16, 31, 76	46, 61, 91, 106, 121, 136	10
Penerimaan atas diri sendiri, orang lain, dan kodrat	17, 92, 122	2, 32, 47, 62, 77, 107, 137	10
Spontan, sederhana, dan wajar	3, 33, 48, 63, 108, 123, 138	18, 78, 93	10
Terpusat pada masalah	5, 50, 65, 110, 125	20, 35, 80, 95, 140	10
Pemisahan diri dan kebutuhan pribadi	49, 64, 79, 94	4, 19, 34, 109, 124	10
Kemandirian dari kebudayaan dan lingkungan	6, 51, 66, 81, 126	21, 36, 96, 111, 141	10
Kesegaran dan apresiasi	7, 22, 37, 82, 112, 142	52, 67, 97, 127	10
Pengalaman puncak atau pengalaman mistik	8, 23, 38, 84, 98, 128	53, 68, 113, 143	10
Minat sosial	54, 69, 144	9, 24, 39, 85, 99, 114, 129	10
Hubungan antar pribadi	40, 55, 70, 130	10, 25, 86, 100, 115, 145	10
Berkarakter demokratis	11, 26, 56, 146	41, 71, 83, 101, 116, 131	10
Perbedaan antara cara dan tujuan	12, 42, 57	27, 72, 87, 102, 117, 132, 147	10
Rasa humor yang filosofis	58, 88, 103, 118, 148	13, 28, 43, 73, 133	10
Kreativitas	29, 74, 104	14, 44, 59, 89, 119, 134, 149	10
Penolakan enkulturasi	15, 45, 60, 90, 120	30, 75, 105, 135, 150	10
TOTAL	68	82	150

Aitem-aitem tersebut terdiri dari aitem favorable atau aitem yang mendukung aktualisasi diri dan aitem unfavorable yang tidak mendukung aktualisasi diri. Tiap aitem diberikan 5 alternatif jawaban untuk aitem favorable yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), TT (netral), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju) dengan masing-masing nilai (SS=5, S=4, TT=3, TS=2, STS=1) sedang aitem unfavorable kelima alternatif jawabannya yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), TT (netral), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju) dengan masing-masing nilai (SS=1, S=2, TT=3, TS=4, STS=5).

E. Validitas Dan Reliabilitas

Dalam setiap penelitian selalu diharapkan hasil yang optimal benar. Sehingga dapat memberikan gambaran yang sesungguhnya tentang masalah penelitian yang dilakukan. Dengan demikian suatu alat ukur harus valid dan reliable. Suatu angket dikatakan representatif, fungsional dan akurat apabila angket tersebut memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi.

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur atau tes dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 1997).

2. Reliabilitas

Reliabilitas mempunyai nama lain seperti kepercayaan, keandalan, keajegan, konsistensi, kestabilan dan lain sebagainya. Namun ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila alat ukur mempunyai kemampuan dalam memberikan hasil yang relatif sama bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama pada waktu yang belainan (Azwar, 1997).

F. Metode Analisis Data

Data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan metode analisis statistik program SPSS 10. Sesuai dengan tujuan dan hipotesis penelitian ini maka teknik yang digunakan untuk mengetahui perbedaan aktualisasi diri pada remaja laki-laki dan perempuan menggunakan Uji-t.

BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Persiapan Penelitian

1. Orientasi Kanchah Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 5 Yogyakarta. SMK Negeri 5 terletak di jalan Kenari 71 Yogyakarta. SMK Negeri 5 memiliki 6 jurusan yaitu : kria kayu, kria tekstil, kria logam, kria keramik, kria kulit, dan seni rupa. Jumlah siswa-siswi SMK Negeri 5 ada 998 orang, yang terdiri dari kelas 1 berjumlah 349 siswa, kelas 2 berjumlah 324 siswa, dan kelas 3 berjumlah 325 siswa. SMK Negeri 5 Yogyakarta ini juga menawarkan beberapa kegiatan ekstrakurikuler seperti olahraga yang meliputi volley, sepak bola, taekwondo. SMK Negeri 5 selain mengadakan ekstrakurikuler olah raga juga ada beberapa kegiatan yang lain yaitu : OSIS, BTAQ, paduan suara, pramuka, dan kegiatan lain yang menunjang proses belajar mengajar. Jumlah guru dan staff pegawai SMK Negeri 5 berjumlah 108 orang.

2. Perijinan Penelitian

Perijinan untuk penelitian ini dikeluarkan oleh Dekan fakultas psikologi No.281/Dek/70/FP/V/2003 tanggal 5 Juli 2003, selanjutnya surat ijin penelitian ini dipergunakan sebagai syarat untuk mengambil data penelitian. Perijinan *try out* dilakukan dengan meminta ijin secara lisan kepada Kepala SMK Negeri 5 Yogyakarta. *Try out* dilaksanakan pada tanggal 4 September 2003.

3. Persiapan Alat Ukur

Sebelum digunakan sebagai alat ukur, skala dalam penelitian ini diujicobakan terlebih dahulu. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas alat ukurnya sehingga dapat diperkirakan tingkat kelayakan. Uji coba alat ukur dilakukan secara klasikal dan aksidental pada siswa kelas 2 SMK Negeri 5 Yogyakarta 30 siswa. Tiap subjek diminta untuk mengisi satu bandel skala. Skala yang diujikan adalah skala aktualisasi diri.

Uji coba skala aktualisasi diri terdiri dari 150 aitem dan diperoleh reliabilitas alpha 0,9293, koefisien item-total bergerak antara 0,2792-0,7164 dengan menggunakan standarisasi validitas 0,25. Skala ini dari 150 aitem yang diuji cobakan didapat 41 aitem sah dan 109 aitem gugur. Aitem yang diterima atau sah kemudian dijadikan skala aktualisasi diri. Aitem yang gugur yaitu : 1, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 16, 17, 18, 20, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 37, 40, 42, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 54, 55, 56, 57, 58, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 72, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 81, 82, 84, 88, 90, 91, 92, 93, 94, 98, 99, 103, 104, 105, 107, 108, 109, 110, 112, 113, 114, 115, 117, 118, 120, 121, 122, 123, 125, 126, 127, 128, 129, 130, 132, 134, 135, 136, 137, 138, 139, 140, 142, 143, 144, 146, 147, 148, 150.

Aitem diatas banyak yang gugur dapat disebabkan oleh ruangan yang tidak kondusif ketika siswa sedang mengisi skala, selain itu bisa juga karena bahasa yang digunakan dalam skala kurang dapat dipahami oleh siswa dengan baik, sehingga mengakibatkan banyak aitem yang gugur.

Tabel 2
Sebaran Aitem
Skala Aktualisasi Diri Setelah Uji Coba

ASPEK	FAVORABLE	UNFAVORABLE	TOTAL
Mengamati realitas secara efisien		106(31)	1
Penerimaan atas diri sendiri, orang lain, dan kodrat		2(1)	1
Spontan, sederhana, dan wajar	3(2)		1
Terpusat pada masalah		80 (19), 95(25)	2
Pemisahan diri dan kebutuhan pribadi		4(3), 19(6), 124(35)	3
Berfungsi secara otonom		21(7), 36(9), 96(26), 111(32), 141(38)	5
Kesegaran dan apresiasi		97(27)	1
Pengalaman puncak atau pengalaman mistik	38(10)	53(15)	2
Minat sosial		39(11), 85(21)	2
Hubungan antar pribadi		10(4), 25(8), 86(22), 100(28), 145(39)	5
Berkarakter demokratis		41(12), 71(17), 83(20), 101(29), 116(33), 131(36)	6
Perbedaan antara cara dan tujuan		87(23), 102(30)	2
Rasa humor yang filosofis		43(13), 73(18), 133(37)	3
Kreativitas		14(5), 44(14), 59(16), 89(24), 119(34), 149(40)	6
Penolakan enkulturasi		15(41)	1
TOTAL	2	39	41

Keterangan :

- Angka dalam tanda kurung menunjukkan soal setelah uji coba.
- Angka diluar tanda kurung menunjukkan soal sebelum uji coba

B. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 8 September 2003. Subjek penelitian adalah siswa-siswi kelas 2 SMK Negeri 5. Subjek yang berpartisipasi sebanyak 48 orang. Untuk mengisi aktualisasi diri dilakukan secara klasikal di dalam kelas selama 20 menit.

Dalam penelitian ini peneliti tidak mengalami hambatan yang serius, hal itu dikarenakan adanya bantuan dari pihak sekolah terutama para guru dan juga kerjasama yang baik dari subjek penelitian.

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Subjek Penelitian

Setelah dilakukan pengambilan data terhadap subjek penelitian maka, dapat dilihat gambaran umum tentang karakteristik subjek penelitian yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 3
Deskripsi Subjek Penelitian

No	Aspek	Jumlah	Prosentase
1.	Jenis kelamin		
	▪ Laki-laki	25 orang	52,08%
	▪ perempuan	23 orang	47,92%
2.	Usia		
	▪ 16 tahun	5 orang	10,42%
	▪ 17 tahun	7 orang	14,58%
	▪ 18 tahun	32 orang	66,67%
	▪ 19 tahun	4 orang	8,33%
3.	Tempat tinggal		
	▪ orang tua	38 orang	79,17%
	▪ kos	10 orang	20,83%
4.	Alasan memilih sekolah		
	▪ keinginan sendiri	45 orang	93,75%
	▪ keinginan ortu	2 orang	4,17%
	▪ ingin sama dengan teman	-	-
	▪ lain-lain	1 orang	2,08%

2. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dapat dideskripsikan data penelitian seperti dibawah ini :

Tabel 4
Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Skor Hipotetik				Skor Empirik			
	X Min	X Max	Mean	SD	X Min	X Max	Mean	SD
Aktualisasi diri	41	205	123	27,33	103	196	143,73	15,46

Kriteria kategorisasi ditetapkan peneliti guna mendapatkan informasi tentang keadaan kelompok subjek pada variabel yang diteliti. Cara ini dilakukan berdasarkan

suatu asumsi bahwa skor subjek dalam kelompoknya merupakan etimasi terhadap skorsubjek dalam populasinya dan skor tersebut terdistribusi secara normal (Azwar, 2002). Dalam penelitian ini peneliti memanfaatkan diskripsi data penelitian yaitu dengan membuat kategorisasi masing-masing variabel diatas dengan menggolongkan subjek dalam 3 kategorisasi yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

Rangkuman data penelitian tersebut digunakan peneliti untuk mengkategorisasikan aktualisasi diri kedalam tingkat-tingkat untuk kemudian disusun norma. Kategorisasi dibuat berdasarkan 3 kategorisasi, dengan menggolongkannya ke dalam rumus sebagai berikut :

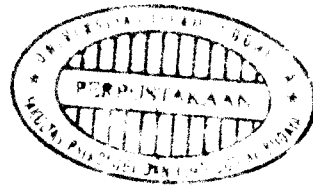
- Tinggi : $m + 1,0 \text{ SD} \leq X$
- Sedang : $m - 1,0 \leq X < m + 1,0 \text{ SD}$
- Rendah : $X < m - 1,0 \text{ SD}$

Data aktualisasi diri menunjukkan mean hipotetiknya (μ) adalah 123 sedang SD hipotetiknya (σ) adalah 27,33

Tabel 5
Kategorisasi Aktualisasi Diri

Kategorisasi	Rumus	Subjek
Rendah	$X < 95,667$	-
Sedang	$95,667 \leq X < 150,333$	34 orang
Tinggi	$150,333 \leq X$	14 orang

Berdasarkan kategorisasi aktualisasi diri di atas maka didapatkan bahwa subjek yang termasuk dalam kategorisasi rendah untuk aktualisasi diri tidak ada (0%),



sedangkan yang termasuk dalam kategorisasi sedang terdapat 34 orang (70,83%), sedangkan yang termasuk dalam kategorisasi tinggi terdapat 14 orang (29,17%).

3. Uji Asumsi

Analisa data dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian. Sebelum melakukan uji hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas karena penulis akan melakukan uji beda dengan Uji-t.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat bentuk sebaran empiris skala penelitian yang diharapkan mengikuti bentuk distribusi normal teoritis. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dengan SPSS.

Hasil uji normalitas sebaran data menunjukkan bahwa sebaran untuk variabel aktualisasi diri dengan $K-S Z = 0,800$; $p=0,544$ ($p > 0,05$), sehingga sebaran untuk variabel ini **normal**.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah skor aktualisasi diri kelompok responden laki-laki dan perempuan berbeda atau tidak. Dari hasil uji dengan levene test diperoleh nilai levene sebesar 0,558 dengan $p=0,459$ karena nilai

$p > 0,05$ berarti varian kedua kelompok tersebut homogen dan memenuhi syarat untuk pengujian t-test.

4. Uji Hipotesis

Dari uji hipotesis didapat hasil bahwa tidak ada perbedaan aktualisasi diri antara remaja laki-laki dan perempuan, menghasilkan nilai $t=1,471$ dengan signifikansi 0,148 ($p > 0,05$) maka hipotesis ditolak, karena subjek yang digunakan dalam penelitian berjumlah kecil atau sedikit sehingga dalam uji hipotesis ini perlu dibandingkan dengan menggunakan uji mann-whitney untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan dengan hasil uji t yang dilakukan sebelumnya. Pada uji mann-whitney diperoleh hasil signifikansi 0,297 ($p > 0,05$), sehingga hasil yang diperoleh pada uji mann-whitney dengan uji t tidak terdapat perbedaan yang terlalu besar. Maka hipotesis ditolak.

Tabel 6
Uji T-test tambahan per aspek

ASPEK	Nilai t	Signifikan	Kesimpulan
Aspek 1	-0,952	0,346	Tidak ada perbedaan
Aspek 2	1,390	0,171	Tidak ada perbedaan
Aspek 3	-0,631	0,531	Tidak ada perbedaan
Aspek 4	0,130	0,897	Tidak ada perbedaan
Aspek 5	0,593	0,556	Tidak ada perbedaan
Aspek 6	1,313	0,196	Tidak ada perbedaan
Aspek 7	1,235	0,223	Tidak ada perbedaan
Aspek 8	-0,638	0,526	Tidak ada perbedaan
Aspek 9	0,122	0,903	Tidak ada perbedaan
Aspek 10	1,312	0,196	Tidak ada perbedaan
Aspek 11	0,863	0,392	Tidak ada perbedaan
Aspek 12	0,282	0,779	Tidak ada perbedaan
Aspek 13	-0,464	0,645	Tidak ada perbedaan
Aspek 14	2,883	0,006	Ada perbedaan
Aspek 15	0,205	0,838	Tidak ada perbedaan

D. Pembahasan

Dari uji hipotesis diketahui bahwa tidak ada perbedaan aktualisasi diri antara remaja laki-laki dan perempuan, sehingga hipotesis tidak diterima dengan nilai $p=0,148$ ($p>0,05$). Ada beberapa alasan yang menyebabkan hipotesis dalam penelitian ini tidak diterima, seperti sudah adanya kesadaran dari masing-masing remaja baik laki-laki maupun perempuan untuk mengoptimalkan bakat dan potensi yang dimiliki guna mencapai aktualisasi diri tanpa harus terhambat dengan jenis kelamin yang dimiliki mereka, selain itu saat ini banyak para orang tua yang telah mampu mendukung anak-anak mereka sesuai dengan potensi dan bakat anak tanpa harus memberi spesifikasi cita-cita serta masa depan sesuai dengan jenis kelamin.

Dalam kapasitas manusia sebagai hamba, tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan. Keduanya mempunyai potensi yang sama untuk menjadi hamba yang ideal. Hamba ideal dalam al-Qur'an biasa diistilahkan dengan orang-orang yang bertaqwa (muttaqun), dan untuk mencapai derajat muttaqun ini tidak dikenal adanya perbedaan jenis kelamin, suku bangsa atau kelompok etnis tertentu. Perempuan di masa Nabi; laki-laki memperoleh otoritas persaksian satu berbanding dua dengan perempuan, karena ketika itu fungsi dan peran publik berada di pundak laki-laki (Umar, 2001).

Teori Marx-Engels yang berangkat dari asumsi bahwa dalam susunan di dalam suatu masyarakat terdapat beberapa kelas yang saling memperebutkan pengaruh dan kekuasaan, sehingga perbedaan dan ketimpangan gender antara laki-laki dan perempuan tidak disebabkan oleh perbedaan biologis, tetapi merupakan bagian

penindasan dari kelas yang berkuasa dalam relasi produksi berdasarkan konstruksi masyarakat(Umar, 2001).

Tidak adanya perbedaan aktualisasi pada remaja laki-laki dan perempuan diperkuat juga dengan adanya pandangan feminisme yang memunculkan beberapa teori. Teori ini secara khusus menyoroti kedudukan perempuan dalam kehidupan di masyarakat. Aliran yang pertama Feminisme Liberal yang menganggap semua manusia, laki-laki dan perempuan diciptakan seimbang dan serasi dan mestinya tidak terjadi penindasan antara satu dengan yang lainnya. Laki-laki dan perempuan sama-sama punya kekhususan. Hak laki-laki dengan sendirinya menjadi hak perempuan. Kelompok ini membenarkan perempuan bekerja bersama laki-laki. Mereka menghendaki agar perempuan diintergrasikan secara total di dalam semua peran, termasuk bekerja diluar rumah. Aliran yang kedua Feminisme Marxis-Sosialis. Aliran ini berupaya menghilangkan struktur kelas dalam masyarakat berdasarkan jenis kelamin dengan melontarkan isu bahwa ketimpangan peran antara kedua jenis kelamin itu sesungguhnya lebih disebabkan faktor budaya alam. Oleh karena itu untuk mengangkat harkat dan martabat perempuan supaya seimbang dengan laki-laki, diperlukan peninjauan kembali struktural secara mendasar terutama dengan menghapuskan dikotomi pekerjaan sektor domestik dan sektor publik. Aliran yang ketiga adalah Feminisme Radikal menurut kelompok ini, perempuan tidak harus tergantung pada laki-laki, bukan saja dalam hal pemenuhan kepuasan kebendaan tetapi juga pemenuhan kebutuhan seksual. Aliran ini juga mengupayakan pembenaran rasioanal gerakannya dengan mengungkapkan fakta bahwa laki-laki adalah masalah

bagi perempuan. Laki-laki selalu mengeksploitasi fungsi reproduksi perempuan dengan berbagai dalih (Umar, 2001).

Pada aspek mengamati realitas secara efisien didapatkan hasil bahwa tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan. Mengamati realitas secara efisien adalah melihat realita apa adanya tanpa dicampuri oleh keinginan-keinginan atau harapan-harapannya, karena perubahan jaman yang menuntut para perempuan untuk dapat berfikir secara realitis sesuai dengan realita tanpa terbawa oleh perasaan mereka membuat tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan pada aspek ini.

Pada aspek penerimaan atas diri sendiri, orang lain, dan kodrat didapatkan hasil penelitian bahwa tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan. Hal ini disebabkan karena laki-laki dan perempuan saat ini menaruh hormat kepada diri dan kepada orang lain sama baiknya. Mereka mampu menerima kodrat dengan segala kekurangan dan kelemahan nya secara tawakal.

Pada aspek spontan, sederhana, dan wajar didapatkan hasil penelitian bahwa tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan. Sifat ini dapat terlihat pada pribadi mereka. Mereka sama-sama mampu melakukan tindakan spontanitas, berbuat wajar, serta bersikap sederhana dengan sama baiknya.

Pada aspek terpusat pada masalah didapatkan hasil penelitian bahwa tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan, karena antara laki-laki dan perempuan memiliki kemampuan yang sama untuk memusatkan perhatian pada satu masalah.

Pada aspek pemisahan diri dan kebutuhan pribadi didapatkan hasil penelitian bahwa tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan, disebabkan karena laki-

laki dan perempuan dapat membedakan dengan sama baiknya antara kebutuhan pribadi mereka dengan kebutuhan yang menyangkut masyarakat umum atau luas.

Pada aspek berfungsi secara otonom didapatkan hasil penelitian bahwa tidak ada perbedaan laki-laki dan perempuan, disebabkan karena laki-laki dan perempuan saat ini sama-sama bisa atau mampu mandiri untuk memutuskan segala sesuatu yang berhubungan dengan pribadi mereka.

Pada aspek kesegaran dan apresiasi didapatkan hasil penelitian bahwa tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan dikarenakan mereka mampu menikmati suatu karya seni dengan sama baiknya tanpa harus dibuat-buat.

Pada aspek pengalaman puncak atau pengalaman mistik didapatkan hasil penelitian bahwa tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan karena mereka sama-sama dapat merasakan perasaan yang mendalam yang dihasilkan oleh relaksasi dan orgasme sosial selain itu mereka sama-sama mengalami dirinya selaras dengan dunia, lupa akan diri, dan bahkan melampauinya, juga merasakan silih berganti rasa kuat, dan lemah dari sebelumnya.

Pada aspek minat sosial didapatkan hasil penelitian bahwa tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan sebab mereka memiliki rasa persaudaraan dan rasa simpati yang sama baik.

Pada aspek hubungan antar pribadi didapatkan hasil bahwa tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan karena mereka mampu membangun hubungan antar pribadi yang lebih mendalam dibanding kebanyakan orang dengan sama baiknya.

Pada aspek berkarakter demokratis didapatkan hasil penelitian bahwa tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan karena pengaruh sistem demokratis yang dianut masyarakat, membuat laki-laki dan perempuan dapat menerapkan demokrasi dengan baik serta cenderung menaruh hormat pada orang lain.

Pada aspek perbedaan antara cara dan tujuan didapatkan hasil penelitian bahwa tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan karena mereka sama-sama bisa membedakan cara dan tujuan dengan sama baiknya, biasanya akan terpusat pada tujuan.

Pada aspek rasa humor yang filosofis didapatkan hasil penelitian bahwa tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan karena humor bagi mereka merupakan salah satu bahasa untuk komunikasi dengan orang lain.

Pada aspek kreativitas pada penelitian ini satu-satunya aspek yang memperlihatkan perbedaan antara laki-laki dan perempuan. Hal ini bisa disebabkan karena sifat atau pembawaan perempuan yang malu, sehingga membuat perempuan merepres daya kreativitas mereka, selain itu kesempatan yang berbeda dan terbatas juga mempengaruhi perempuan untuk tidak berkreaitivitas.

Pada aspek penolakan enkulturasi didapatkan hasil penelitian bahwa tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan karena mereka bisa sama baiknya menolak berbagai macam hal yang menurut mereka berbeda dengan pendiriannya.

Aktualisasi diri bagi remaja perlu untuk dilakukan agar mereka dapat menyadari dan menemukan bakat atau potensi yang mereka miliki yang selama ini mungkin tidak disadari. Pencapaian aktualisasi diri ternyata tidak dipengaruhi oleh

jenis kelamin. Laki-laki dan perempuan memiliki kemampuan yang sama untuk mencapai aktualisasi diri, yang membedakan mereka mungkin hanya kesempatan dan dukungan dari orang tua.

Realita ini bisa dilihat dengan adanya beberapa jenis profesi yang biasanya identik dengan laki-laki sekarang ditekuni oleh para perempuan. Contohnya dua orang astronot perempuan Laurel Clark dan Kalpana Chawla yang mengendarai pesawat ulang-alik Columbia bersama awak lainnya yang berjumlah lima orang laki-laki (Kompas, 2003). Contoh lainnya seorang remaja perempuan yang bernama Rinarianti Restiayu Utami yang mampu menjuarai beberapa kali turnamen taekwondo, di Indonesia (Hand Phone, 2003). Keadaan diatas menunjukkan bahwa semakin tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan pada masa sekarang ini. Perempuan bisa menjadi apa saja saat ini tanpa harus terhalang dengan jenis kelamin asal mereka mau menekuni bidangnya dengan ketekunan serta kesungguhan.

Peluang untuk meraih prestasi maksimum tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan, ditegaskan secara khusus di dalam tiga ayat, yaitu : Qs Ali Imran 3:195, An-Nisa 4:124, An-Nahl 16:97. Ayat-ayat tersebut mengisyaratkan konsep kesetaraan jender yang ideal dan memberikan ketegasan bahwa prestasi individual, baik dalam bidang spiritual maupun urusan karier professional, tidak mesti professional, tidak mesti dimonopoli oleh salah satu jenis kelamin saja. Laki-laki dan perempuan memiliki hak yang sama dalam meraih prestasi optimal (Umar, 2001).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini dihasilkan suatu kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan aktualisasi diri antara remaja laki-laki dan perempuan., dimana menghasilkan nilai $t=1,471$; $p=0,148$ ($p > 0,05$).

B. Saran

1. Berdasarkan kategorisasi aktualisasi diri dalam penelitian ini ditunjukkan bahwa kebanyakan para remaja masih termasuk dalam kategorisasi sedang, oleh karena itu diharapkan para remaja untuk lebih dapat meningkatkan tingkat aktualisasi dirinya.
2. Bagi para remaja perempuan untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengaktualisasikan diri tanpa harus merasa terdiskriminasi dengan jenis kelamin yang mereka miliki.
3. Bagi peneliti selanjutnya perlu lebih dikembangkan penelitiannya, seperti menggunakan variabel tentang peran jenis untuk variabel bebas.
4. Bagi peneliti selanjutnya untuk lebih dapat menambah jumlah subjek penelitian, karena subjek penelitian yang banyak lebih memungkinkan untuk generalisasi hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Afp. 2003. *Pesawat Ulang-alik Columbia Meledak*. Kompas 2 Februari 2003.
- Anari, AL. 1996. Hubungan Antara Aktualisasi Diri Dan Religiusitas dengan Kebermaknaan Hidup Pada Perempuan. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Jogjakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Azwar, S. 1997. *Validitas dan Reliabilitas*. Pustaka Pelajar: Jogjakarta
- Azwar, S. 2002. *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Pelajar: Jogjakarta
- Badri, A. 2002. Hubungan Antara Intensi Prosocial Dengan Kebutuhan Aktualisasi Diri Pada Remaja di MAN II Jogjakarta. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Jogjakarta: Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan.
- Budiraharjo, P. 1997. *Mengenal Teori Kepribadian Mutakhir*. Ganesha : Jakarta
- Darajat, Z. 1974. *Problema Remaja di Indonesia*. Bulan Bintang : Jakarta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1993. *Kurikulum SMK*. Indonesia.
- Faizin, I. 2001. Diskriminasi Gender. [http : www.iqeq.web.id](http://www.iqeq.web.id)
- Fatmah, I. 2002. Perbedaan Kemandirian Antara Remaja Yang Tinggal Di Panti Asuhan Yatim Piatu Dengan Remaja Yang Tinggal Bersama Orang Tua. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Jogjakarta: Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia.
- Kartono, K. 1981. *Psikologi Wanita (Wanita Sebagai Ibu dan Nenek)*. Alumni Bandung.
- Koeswara, E. 1991. *Teori-Teori Kepribadian*. Eresco : Bandung
- Novi. 2000. *Duh Bingung*. Gadis (25) 19-28 September 2000
- Poerwanti, E. 2002. *Perkembangan Peserta Didik*. Universitas Muhamadiyah Malang.
- Pri. 2003. *Yang Penting Fisiknya*. Hand Phone (1) 15 Mei 2003.

- Rahman, U. 2002. Aktualisasi Diri, Keikut Sertaan Dalam Kegiatan Pers Mahasiswa dan Kepercayaan Diri. *Tesis* (Tidak Diterbitkan). Jogjakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Schultz, D. 2000. *Psikologi Pertumbuhan*. Kanisius : Jogjakarta
- Simandjuntak, B. 1980. *Pendekatan Fenomenologis Tentang Existensi Manusia Dasar-dasar Pembinaan Generasi Muda Psikologi Perkembangan*. Tarsito : Bandung.
- Spock, B. 1981. *Masalah Orang Tua Menghadapi Remaja*. Bhratara Karya Aksara: Jakarta
- Soeryobroto, S. 1980. *Psikologi Perkembangan*. Jogjakarta.
- Sujanto, A. 1984. *Psikologi Kepribadian*. Aksara Baru : Jakarta.
- Sukardi, DK. 1987. *Bimbingan Perkembangan Jiwa Anak*. Ghalia Indonesia.
- Suryabrata, S. 1982. *Perkembangan Individu*. Radar Jaya Offset Jakarta.
- Tim Penelitian LSPPA, 1999. *Menjadi Perempuan*. Pustaka Pelajar Offset : Jogjakarta
- Theresia, M. 1998. Hubungan Antara Aktualisasi Diri Dengan Kecenderungan Berperilaku Altruistik. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Jogjakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Tri. 2003. Orang Tua Bijak Bagi Remaja. [http : www.Yahoo.com](http://www.Yahoo.com) 21 Maret 2003.
- Umar, N. 2001. *Argumen Kesetaraan Jender*. Paramadina : Jakarta.
- Usman, E. dan Juhaya, SP. 1984. *Pengantar Psikologi*. Angkasa : Bandung.

LAMPIRAN

1. Pernyataan Menjaga Etika Akademi
2. Surat Perijinan Melakukan Penelitian
3. Surat Keternagan Telah Melakukan Penelitian
4. Skala Try Out Aktualisasi Diri
5. Skala Aktualisasi Diri
6. Hasil Try Out Aktualisasi Diri
7. Data Penelitian
8. Hasil Uji Asumsi
9. Hasil Uji Hipotesis





UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus Terpadu, Jalan Kaliurang Km. 14,5 Telp. (0274) 896146, Fax. 896147 Yogyakarta 55584

PERNYATAAN MENJAGA ETIKA AKADEMIK

Bismillahirrahmanirrahiim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : siti nur wahyuni

No Mahasiswa : 99320091

telah tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia yang sedang menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi.

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa dalam proses penulisan skripsi tersebut tidak akan melakukan tindak pelanggaran etika akademik dalam bentuk apa pun, seperti penjiplakan, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi lembaga tempat saya belajar.

Pernyataan ini saya setuju dengan sesungguhnya, dan apabila pada waktu karya saya dinyatakan selesai serta layak uji, kemudian oleh dewan penguji ditemukan bukti-bukti pelanggaran etika akademik, maka saya menerima karya saya dinyatakan gugur dan membuat kembali skripsi baru yang merupakan hasil karya saya pribadi.

Demikian, pernyataan ini saya tanda tangani sebagai salah satu syarat penulisan skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia.

Alhamdulillahirabbil 'alamin

Jogjakarta, 16 Maret 2003



Yang menyatakan

siti nur wahyuni

Mengetahui

Kepala Departemen

[Signature]
Heppy Wahyuningih, S.Psi, Msi

Dekan
Fakultas Psikologi
Universitas Islam Indonesia

[Signature]
DR. Sukarni



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus Terpadu, Jalan Kaliurang Km. 14,5 Telp. (0274) 896146, Fax. 896147 Yogyakarta 55584

Nomor : 281 /Dek/70/FP/ V/ 2003
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian untuk Skripsi

Yogyakarta,

Kepada Yth.
Bapak/Ibu _____
di
Tempat

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini kami memohon bantuan Bapak/Ibu/Sdr untuk memberi ijin pada mahasiswa kami :

Nama : Siti Nur Wahyuni
No. Mhs. : 99370091

Agar dapat melakukan penelitian/survey/try-out angket/studi kasus *) di Instansi Bapak/Ibu/Sdr.

Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa yang bersangkutan dalam rangka penyusunan Skripsi sebagai syarat kelulusan study di Fakultas kami.

Adapun judul skripsinya adalah :

"Perbedaan Aktualisasi Diri Antara Remaja laki-laki dan Perempuan"

Dengan Dosen Pembimbing :

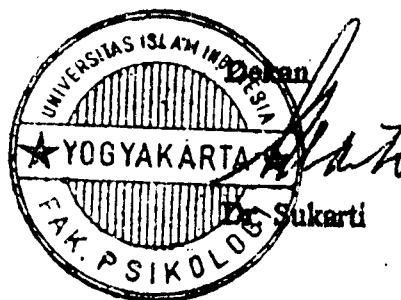
1. Alimatus Sahrah .Dr. Msi. MM
2. Hepi Wahyuningsih .SPsi. Msi

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Sdr kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Alimatus Sahrah DR.MM.Msi





SURAT KETERANGAN

No : 370 / I 13.1 / SMK.5 / LL / 2003

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Drs. SUGENG SUMIYOTO
NIP : 131598918
Jabatan : Kepala SMK Negeri 5 Jogjakarta

Menerangkan bahwa mahasiswa fakultas psikologi UII dibawah ini

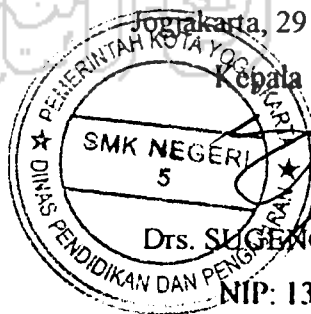
Nama : SITI NUR IWAHYUNI
No. mahasiswa: 99320091
TTL : Balikpapan 15 Desember 1980

Telah melakukan try out dan pengambilan data guna pemenuhan tugas akhir (skripsi) yang berjudul "Perbedaan Aktualisasi Diri Antara Remaja Laki-laki dan Perempuan" di SMK Negeri 5 Jogjakarta.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jogjakarta, 29 September 2003

Kepala Sekolah
Drs. SUGENG SUMIYOTO
NIP: 131598918



**SKALA AKTUALISASI DIRI SEBELUM
UJI COBA**



Berikut ini terdapat dua macam angket, yang terdiri atas sejumlah pernyataan yang berkaitan dengan kehidupan anda sehari-hari. Saya mengharapkan kesediaan anda untuk berpartisipasi, untuk membantu mengisi angket-angket yang terlampir, sesuai dengan petunjuk yang ada. Dukungan dan partisipasi anda, akan sangat membantu kelancaran dan keberhasilan penelitian saya ini.

Dalam angket ini tidak ada jawaban yang salah atau benar, yang penting adalah jawaban anda sesuai dengan sikap dan keadaan diri anda yang sebenarnya. Jawaban dan identitas anda akan dijaga kerahasiaannya, tidak akan disebarluaskan, dan semata-mata akan digunakan untuk penelitian yang berkaitan dengan kepentingan akademik saya.

PETUNJUK

1. Dalam angket ini terdapat sejumlah pertanyaan. Bacalah dengan seksama, kemudian pilih salah satu dari lima pilihan jawaban yang tersedia, yang anda anggap sesuai dengan diri anda. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang anda pilih.
Pilihan : SS : Jika Sangat Setuju
S : Jika Setuju
TT : Jika Tidak dapat memberi pendapat (netral)
TS : Jika Tidak Setuju
STS : Jika Sangat Tidak Setuju
2. Apabila anda keliru memilih salah satu pilihan jawaban yang tersedia, lingkarilah jawaban tersebut, kemudian berikan tanda silang (x) pada pilihan jawaban lainnya, yang anda anggap paling sesuai dengan diri anda.
3. Semua nomor harap dijawab, jangan sampai ada yang terlewat
4. Selamat mengerjakan, dan terimakasih atas kesungguhan serta kerjasama yang baik dari anda dalam menjawab angket ini.

Umur :
 Jenis Kelamin :
 Tinggal dengan ortu / kos
 Mengapa memilih masuk sekolah ini :

- Keinginan sendiri
- Keinginan orang tua
- Ingin sama dengan teman

SKALA I

PERTANYAAN	SS	S	TT	TS	STS
1. Bagi saya, hidup untuk masa depan memiliki arti hanya bila berkaitan dengan kehidupan saya saat ini.					
2. Saya takut menjadi diri sendiri.					
3. Saya menyakini keputusan-keputusan yang saya buat secara spontan.					
4. Saya tidak merasa harus memperjuangkan kesempurnaan dalam segala hal yang saya kerjakan.					
5. Saya hidup berdasarkan keinginan, kesukaan-kesukaan, ketidaksukaan, dan nilai-nilai saya.					
6. Bagi saya, apapun mungkin terjadi kalau saya percaya pada diri sendiri.					
7. Saya sudah mengetahui semua yang perlu saya ketahui mengenai perasaan saya.					
8. Saat saya menikmati pemandangan alam, terkadang muncul perasaan terpesona yang hebat, yang membuat saya merasa menyatu dengan alam.					
9. Manusia secara alamiah, lebih bersifat suka menentang daripada suka membantu.					
10. Saya punya hak untuk mengharap orang lain menghargai pemberian saya.					
11. Laki-laki dan perempuan punya hak dan kewajiban yang sama di dunia.					
12. Dalam setiap situasi, saya harus menerapkan prinsip-prinsip keadilan saya.					
13. Saya tidak keberatan untuk menertawai lelucon kotor.					
14. Saya merasa tidak perlu melakukan sesuatu yang berarti setiap waktu.					
15. Nilai-nilai moral saya, saya tentukan sendiri.					
16. Pribadi saya di masa lalu tidak selalu menentukan pribadi saya di masa yang akan datang.					
17. Saya merasa bersalah kalau saya egois.					
18. Saya takut untuk mengungkapkan rasa marah pada orang-orang yang saya cintai.					

19.	Saya dapat menunda sampai besok sesuatu yang sebaiknya saya kerjakan hari ini.	SS	S	TT	TS	STS
20.	Saya tidak akan mengambil resiko kehilangan persahabatan saya, hanya karena saya mengatakan dan melakukan sesuatu yang saya yakini benar.					
21.	Saya sering melakukan apa saja yang dituntut orang lain atas diri saya.					
22.	Saya terus menerus tahu lebih banyak tentang diri saya dan perasaan-perasaan saya.					
23.	Saya pernah mengalami pengalaman batin yang misterius, semacam mukjizat, yang membuat saya makin meyakini kebesaran ALLAH.					
24.	Saya berusaha sebisa mungkin untuk tidak mengorbankan diri demi menolong sesama.					
25.	Dua orang dapat bergaul dengan baik kalau masing-masing berkonsentrasi untuk menyenangkan yang lain.					
26.	Saya menyukai setiap orang yang saya kenal, tanpa mempedulikan suku bangsanya.					
27.	Kadang-kadang saya sedikit menipu					
28.	Saya seringkali menceritakan kekonyolan teman saya untuk memancing tawa orang lain.					
29.	Perasaan harga diri saya tidak tergantung pada seberapa banyak yang telah saya capai.					
30.	Saya hidup berdasarkan aturan-aturan dan standard yang ditentukan oleh masyarakat.					
31.	Saya mempercayai kemampuan saya dalam mengkaji situasi.					
32.	Saya merasa malu bila dipuji oleh orang lain.					
33.	Saya tidak merasa malu akan emosi-emosi yang saya rasakan dalam diri saya.					
34.	Saya tidak terikat oleh tugas-tugas dan kewajiban-kewajiban saya terhadap sesama.					
35.	Saya tidak menikmati keterasingan dan kesendirian.					
36.	Saya merasa tidak mampu mengatasi gejolak naik turunnya kehidupan saya.					
37.	Saya tidak pernah menemukan orang yang bodoh dan tidak menarik					
38.	Bagi saya, kehidupan yang tampaknya sempurna, pernah saya alami.					
39.	Saya yakin bahwa mengembangkan minat terhadap diri sendiri bertentangan dengan minat terhadap orang lain.					
40.	Saya tidak punya masalah dalam memadukan cinta dan seks.					
41.	Tidak ada manfaatnya berteman dengan orang yang tidak memiliki kemampuan apapun.					

42.	Saya bisa tegas dan menyakinkan	SS	S	TT	TS	STS
43.	Teman saya yang pemalu merupakan bahan lelucon yang mengasyikan.					
44.	Saya takut mengalami kegagalan, karena akan membuat saya malu dan merasa rugi.					
45.	Saya bisa merasa enak tanpa harus selalu menyenangkan orang lain.					
46.	Saya tidak percaya bahwa pengetahuan akan kebenaran dapat membuat orang bertindak dengan benar.					
47.	Dalam mencapai tujuan hidup, saya merasa terganggu dengan ketidak mampuan saya.					
48.	Pada sat-saat tertentu, diam merupakan cara terbaik untuk mengungkapkan perasaan saya					
49.	Saya setia pada pekerjaan yang saya lakukan.					
50.	Masa depan saya tidak tergantung pada persahabatan dengan teman-teman saya.					
51.	Saya selalu memikirkan peningkatan diri saya.					
52.	Saya acapkali merasa jenuh dengan rutinitas hidup saya.					
53.	Saya tidak pernah mengalami kebahagiaan yang sangat mendalam, yang membuat hidup saya terasa lengkap.					
54.	Dengan menjadi diri sendiri, saya dapat membantu sesama.					
55.	Saya dapat mengungkapkan rasa cinta saya tanpa memikirkan orang lain akan berbuat sama terhadap saya.					
56.	Saya tidak keberatan untuk berteman dengan orang yang berbeda pendapat dengan saya.					
57.	Kebahagiaan adalah hasil sampingan dalam hubungan antar manusia.					
58.	Daripada menertawakan orang lain, saya lebih suka menertawakan diri sendiri.					
59.	Seseorang yang memikirkan kemampuan terbesarnya, akan menjadi sombong.					
60.	Saya sadar, saya telah banyak membuang nilai-nilai moral yang pernah diajarkan pada saya.					
61.	Saya merasa harus meramalkan apa yang akan terjadi di masa mendatang.					
62.	Kritik mengancam harga diri saya.					
63.	Saya sebaiknya mengungkapkan apa yang saya rasakan kepada orang lain.					
64.	Saya tidak bisa merasa enak dengan hasil pekerjaan yang kurang sempurna.					
65.	Bagi saya, persetujuan orang lain terhadap apa yang saya lakukan tidak selalu penting.					
66.	Popularitas dan penghormatan dari orang lain tidaklah penting bagi saya.					

67.	Hujan, sinar matahari, dan ombak hanyalah peristiwa alam.	SS	S	TT	TS	STS
68.	Saya belum pernah mengalami kebahagiaan yang mendalam dan meluap-luap, yang membuat hidup saya seakan-akan sempurna.					
69.	Saya mendudukkan kepentingan orang lain di atas kepentingan sendiri.					
70.	Saya dicintai karena saya memang patut untuk dicintai.					
71.	Saya hanya mampu belajar dari orang lain yang lebih tinggi pendidikannya dibanding saya.					
72.	Kebahagiaan merupakan tujuan dalam menjalin hubungan antar manusia.					
73.	Saya acapkali menggunakan humor saya untuk menyindir kelemahan atau kesalahan orang lain.					
74.	Saya mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan atau situasi baru.					
75.	Saya hidup berdasarkan nilai-nilai yang sesuai dengan orang lain.					
76.	Saya tidak khawatir masa depan saya.					
77.	Saya merasa ragu-ragu untuk menunjukkan kelemahan-kelemahan saya pada orang yang tidak saya kenal.					
78.	Saya harus menghindari rasa marah.					
79.	Bila membuat janji, saya merasa terikat untuk menepatinya.					
80.	Nilai-nilai moral saya, sebagian besar ditentukan oleh pikiran, perasaan, dan keputusan-keputusan orang lain.					
81.	Saya yakin, saya memiliki kemampuan bawaan untuk menghadapi hidup.					
82.	Saya sering merasa kagum dan terpesona saat memandangi matahari terbit.					
83.	Tidak nyaman rasanya bergaul dengan lawan jenis saya.					
84.	Sesekali saya merasakan dunia tampak jauh lebih indah sehingga saya ingin hidup lebih lama.					
85.	Jangan sampai diri saya dirugikan hanya untuk menolong orang lain.					
86.	Saya merasa tidak pasti dan tidak aman dalam berhubungan dengan orang lain.					
87.	Setiap usaha tidak ada artinya, selama saya gagal mencapai tujuan yang saya dambakan.					
88.	Kelakar saya biasanya spontan dan tidak mengarah pada orang tertentu.					
89.	Saya sering merasa kehabisan gagasan dalam memecahkan masalah.					

90.	Saya akan tetap bertindak menurut cara saya sendiri, meskipun melawan pendapat khalayak ramai.	SS	S	TT	TS	STS
91.	Saya menyesali masa lalu saya.					
92.	Saya merasa bebas untuk menjadi diri sendiri, dan sanggup menerima segala akibatnya.					
93.	Orang sebaiknya selalu mengontrol kemarahan yang benar-benar dirasakannya.					
94.	Bagi saya, pekerjaan sama saja dengan permainan.					
95.	Tidak mungkin bagi saya untuk hidup sejalan dengan apa yang ingin saya lakukan.					
96.	Saya tidak dapat mengatasi segala rintangan meskipun saya percaya pada diri sendiri.					
97.	Bertemu orang yang sama, setiap hari, membuat saya jemu.					
98.	Ada saat-saat saya merasa berada dalam kondisi prima, saat spontanitas dengan kreativitas meningkat, dan saya merasa mampu mewujudkan kemampuan saya dengan sempurna.					
99.	Sulit sekali bagi saya untuk memaafkan orang yang telah berbuat kasar dan menyakiti hati saya.					
100.	Saya merasa sangat membutuhkan dan tergantung pada orang yang saya cintai.					
101.	Bagi saya, tingkat pendidikan merupakan kriteria pokok dalam mencari teman.					
102.	Di zaman yang serba menarik ini, saya bingung membedakan mana yang benar dan mana yang salah.					
103.	Saya menyukai humor yang mengandung pesan-pesan perenungan tentang kehidupan ini.					
104.	Saya berani mencoba hal-hal baru yang belum pernah dilakukan orang lain.					
105.	Adat istiadat harus saya patuhi, meskipun tidak sesuai dengan pandangan hidup saya.					
106.	Bagi saya, masa depan seringkali tidak menjanjikan harapan.					
107.	Saya merasa terganggu bila ada orang yang bertingkah laku apa adanya.					
108.	Saya dapat mengungkapkan perasaan-perasaan saya meskipun itu mengakibatkan sesuatu yang tidak saya inginkan.					
109.	Saya tidak senang ikut serta acara aktif dalam suatu diskusi yang intens.					
110.	Orang lain tidak perlu menerima pandangan-pandangan saya.					
111.	Saya akan terus tumbuh hanya dengan mengarahkan pertumbuhan saya pada tujuan hidup yang dapat diterima dan dihargai masyarakat.					

	SS	S	TT	TS	STS
112. Saya yakin, setiap hari saya akan mengalami pengalaman-pengalaman baru yang menarik.					
113. Dalam menikmati karya seni, belum pernah saya merasakan keasyikan dan kekaguman yang mendalam hingga saya lupa diri.					
114. Orang yang curang dan jahat harus dihukum seberat-seberatnya, dan tak perlu dikasihani.					
115. Apabila saya mencintai seseorang, saya takut kehilangan cintanya.					
116. Saya tidak mau berkenalan dengan orang yang tampannya seperti bandit.					
117. Adanya pergeseran nilai di masyarakat membuat saya harus selalu menyesuaikan prinsip hidup saya.					
118. Saya keberatan untuk menertawakan kekuasaan guru, dosen, atau atasan saya.					
119. Untuk menghindari kesalahan, saya lebih suka melakukan sesuatu sesuai dengan cara yang biasa dilakukan orang banyak.					
120. Saya bersedia menyesuaikan diri dengan adat istiadat, hanya bila tidak mengganggu prinsip-prinsip pokok saya.					
121. Seringkali saya merasa bingung untuk membedakan orang yang jujur dengan orang yang bersikap pura-pura.					
122. Saya dapat menerima kesalahan-kesalahan saya.					
123. Saya merasa bebas untuk mengungkapkan perasaan hangat maupun perasaan benci pada teman-teman saya.					
124. Saya bekerja untuk hidup, dan bukan hidup untuk bekerja.					
125. Saya akan membiarkan orang lain mengontrol saya hanya pada saat-saat tertentu saja.					
126. Saya akan terus tumbuh secara baik dengan menjadi diri saya sendiri.					
127. Saya sebetulnya bosan mendengarkan gagasan-gagasan teman saya yang sudah berulang kali membicarakannya.					
128. Saya pernah mengalami kebahagiaan yang mendalam, yang membuat saya semakin optimis dalam menjalani hidup.					
129. Orang yang menderita karena ulahnya sendiri, tidak pernah membuat saya iba.					
130. Saya lebih suka menjalin persahabatan erat dengan orang-orang yang memiliki sifat-sifat yang sama dengan saya.					
131. Persahabatan sulit terjalin bila ada perbedaan kelas sosial.					

132. Saya menjalani apa yang saya anggap benar, selama hal itu tidak merugikan saya dan orang lain.	SS	S	TT	TS	STS
133. Bagi saya, humor itu tidak penting, dan hanya menunjukkan ketidak seriusan saya saja.					
134. Saya lebih suka membeli barang yang sudah jadi, daripada repot-repot mendaur ulang barang bekas.					
135. Saya tidak berani melakukan hal-hal diluar kelaziman masyarakat.					
136. Prasangka dan perasaan-perasaan saya terkadang mempengaruhi penilaian saya terhadap suatu masalah atau seseorang yang saya hadapi.					
137. Bagi saya, sangat penting untuk membuat diri saya tampak mengesankan di mata orang lain.					
138. Saya tidak perlu merasa bertanggung jawab atas perasaan-perasaan orang lain.					
139. Pekerjaan, menurut saya, sama mengasyikannya dengan permainan.					
140. Saya tidak suka mengundurkan diri, untuk sementara, dari pergaulan dengan sesama.					
141. Saya tidak dapat mengambil resiko untuk menjadi diri sendiri.					
142. Saya selalu bergairah menjalani kegiatan-kegiatan rutin saya.					
143. Kebahagiaan ataupun pengalaman spiritual yang mendalam, sama sekali belum pernah saya alami.					
144. Saya dengan cepat memahami atau memaafkan orang yang bersalah pada saya.					
145. Menurut saya, dicintai orang lebih membahagiakan daripada mencintai seseorang.					
146. Berkawan dengan orang yang berbeda agamanya justru semakin memperkaya pengetahuan saya.					
147. Pekerjaan monoton, seperti memindahkan dari satu rak ke rak yang lain, sungguh menjemukan saya.					
148. Perilaku manusia pada umumnya, seperti ambisi atau kecongkakan manusia, tampak mengasyikan, penuh humor dan lucu.					
149. Keterbatasan dana dapat menghambat kreativitas seseorang.					
150. Meskipun sebenarnya saya kurang suka, saya ikut mengenakan model pakaian mutakhir yang sedang digemari.					

	a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	a9	a10	a11	a12	a13	a14
1	2	5	5	4	4	5	3	3	4	5	1	4	4	2
2	2	5	4	2	4	5	4	4	3	2	2	4	2	4
3	2	5	4	4	4	5	4	5	5	4	1	4	5	5
4	3	5	1	2	3	4	3	4	2	2	3	4	5	5
5	2	5	4	4	4	5	2	5	5	2	1	4	2	4
6	1	5	3	5	3	1	3	5	4	2	2	4	2	4
7	4	5	4	4	3	4	2	4	4	2	2	4	5	4
8	2	4	5	4	2	4	4	2	4	2	2	4	3	4
9	5	4	1	1	1	5	2	5	5	1	1	5	1	3
10	2	5	4	5	4	4	5	4	4	3	1	4	2	5
11	2	3	4	3	4	3	4	4	4	2	1	4	3	3
12	1	5	1	4	1	4	4	5	2	4	2	4	4	4
13	4	5	1	2	3	5	4	4	4	2	4	5	4	4
14	1	5	2	4	1	4	4	5	2	2	3	4	4	3
15	2	4	1	4	2	4	4	5	1	1	1	4	4	4
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	5	4	4
17	5	4	2	3	1	5	3	5	1	1	1	5	4	4
18	5	5	2	2	4	5	4	5	3	2	1	4	2	3
19	5	3	1	5	4	5	5	5	3	2	1	4	1	3
20	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	2
21	4	5	4	5	2	4	4	4	5	3	1	2	2	5
22	5	2	1	1	5	5	5	4	5	2	1	5	1	1
23	4	5	4	4	4	4	4	5	4	2	2	4	2	4
24	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	2	4	2	3
25	5	5	4	4	2	5	4	4	4	1	1	4	2	4
26	5	4	2	1	2	5	5	5	1	3	1	4	1	4
27	5	5	2	4	4	4	4	4	4	2	1	4	2	2
28	5	5	1	4	2	4	2	4	4	4	2	5	5	5
29	4	4	2	2	5	4	4	4	1	3	3	5	2	2
30	1	5	3	4	2	5	2	5	4	2	1	4	2	5

	a15	a16	a17	a18	a19	a20	a21	a22	a23	a24	a25	a26	a27	a28
1	2	5	3	2	4	5	2	3	5	3	3	4	4	5
2	3	4	2	4	5	3	5	5	4	2	2	4	2	3
3	4	2	4	2	5	2	4	4	3	4	2	5	3	2
4	2	4	4	3	4	5	4	2	4	5	1	5	2	2
5	1	5	4	4	2	5	4	3	5	4	1	5	2	1
6	1	5	4	5	4	5	4	4	5	4	2	4	2	2
7	3	2	5	4	4	4	4	4	5	4	2	2	2	2
8	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4
9	5	1	5	1	1	5	1	5	5	1	1	1	5	5
10	5	5	5	1	4	4	4	2	3	3	4	5	2	2
11	2	2	4	2	4	2	3	3	3	4	2	4	4	4
12	4	2	4	2	4	4	2	4	3	4	2	4	3	2
13	4	5	4	2	1	4	2	3	5	3	1	5	4	2
14	3	4	4	2	3	2	1	1	2	4	2	4	2	3
15	5	2	3	4	5	4	4	2	5	5	1	5	3	3
16	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	2
17	3	5	5	4	3	1	4	4	4	1	2	4	3	2
18	4	3	1	4	4	3	3	4	3	1	4	5	3	2
19	5	5	4	1	1	1	4	4	4	1	2	5	2	1
20	2	4	4	4	2	2	4	4	3	4	2	4	2	2
21	5	4	5	3	4	3	4	4	4	2	2	4	2	2
22	4	4	3	4	1	1	1	4	2	3	1	5	1	1
23	5	2	3	2	4	2	5	4	4	2	4	2	4	1
24	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	2	2
25	3	2	5	3	4	2	5	3	5	2	2	4	3	2
26	5	4	4	1	2	2	1	4	4	3	1	5	2	1
27	5	5	4	4	5	1	5	2	4	1	1	5	4	2
28	2	5	2	1	5	2	5	4	4	2	2	5	4	4
29	4	4	3	5	2	3	1	3	4	2	2	5	2	1
30	1	2	5	2	5	3	4	4	3	4	1	5	5	2

	a29	a30	a31	a32	a33	a34	a35	a36	a37	a38	a39	a40	a41	a42
1	4	1	4	3	2	1	4	3	3	5	5	5	5	4
2	4	1	5	2	4	4	2	5	2	4	4	2	4	4
3	4	2	4	2	4	1	2	4	2	3	2	2	4	4
4	2	3	4	4	4	5	1	4	1	2	2	1	1	5
5	1	2	2	1	4	3	1	2	1	3	2	2	4	4
6	2	4	5	2	5	2	2	3	3	3	1	2	3	1
7	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4
8	2	2	2	4	2	4	3	3	2	4	4	2	5	4
9	5	1	4	4	4	1	2	1	3	2	1	4	1	5
10	4	4	5	2	4	2	1	4	3	2	1	5	4	5
11	2	4	4	3	3	4	3	3	2	3	1	5	4	3
12	2	1	4	2	2	4	5	5	2	4	4	5	1	5
13	4	2	4	3	2	4	1	3	2	3	3	5	1	4
14	4	4	5	2	4	3	3	5	1	1	2	3	2	5
15	5	1	5	3	3	3	3	3	1	2	2	3	1	5
16	4	2	4	2	2	3	4	2	2	4	4	3	4	4
17	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	1	4	2	4
18	2	3	2	2	3	5	3	1	2	3	4	3	2	4
19	3	1	4	2	5	3	1	2	3	3	2	4	1	5
20	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4
21	4	2	4	2	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4
22	5	2	4	1	5	1	1	2	4	5	1	3	1	5
23	4	2	4	4	2	4	1	5	2	4	4	5	4	5
24	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	4	3	4	4
25	2	2	4	4	2	2	4	2	2	2	1	4	4	4
26	3	2	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3
27	2	1	4	4	5	4	5	5	2	4	2	5	2	5
28	4	4	4	2	5	4	2	2	3	4	4	2	1	3
29	3	2	4	2	5	3	4	2	4	1	1	5	2	5
30	5	2	3	1	4	1	3	2	4	4	1	3	3	1

	a43	a44	a45	a46	a47	a48	a49	a50	a51	a52	a53	a54	a55	a56
1	4	5	5	4	2	1	3	1	3	2	3	4	3	5
2	5	5	3	4	4	4	4	1	5	3	4	3	3	4
3	2	4	4	4	2	5	5	4	5	2	2	4	2	4
4	2	1	1	1	5	5	4	5	5	2	4	4	2	4
5	1	4	2	3	2	5	2	3	4	1	1	4	2	1
6	4	1	2	4	2	5	2	2	4	3	3	4	5	5
7	4	1	2	4	4	4	3	4	4	2	2	4	1	4
8	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4
9	4	2	2	2	1	5	5	5	5	1	1	5	3	5
10	4	4	4	2	2	2	4	5	5	1	4	4	4	4
11	5	3	2	4	4	4	4	2	2	2	3	4	2	5
12	4	4	3	5	2	5	5	3	5	2	2	5	2	4
13	4	1	3	4	2	3	4	4	3	2	4	5	3	4
14	1	2	4	4	4	3	2	2	2	3	2	5	5	4
15	5	3	2	3	1	3	4	4	3	3	4	4	2	3
16	4	2	2	1	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4
17	3	4	3	3	2	4	2	3	3	2	1	5	4	4
18	2	2	3	4	4	2	3	3	5	3	2	3	2	4
19	1	3	3	3	1	5	4	4	2	5	2	3	5	5
20	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	4	4
21	4	1	3	2	2	5	5	4	4	2	3	4	5	4
22	1	2	3	3	3	4	4	4	5	1	1	5	4	4
23	5	4	2	2	4	5	4	3	4	2	4	4	4	4
24	2	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4
25	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
26	2	3	4	4	3	4	3	2	4	3	2	3	3	4
27	4	2	5	1	1	4	4	4	5	4	4	4	5	5
28	2	2	2	1	5	5	4	2	4	2	4	5	4	5
29	2	2	3	2	1	4	3	4	5	3	2	2	4	5
30	5	5	1	2	3	4	2	3	3	2	3	3	4	5

	a57	a58	a59	a50	a61	a62	a63	a64	a65	a66	a67	a68	a69	a70
1	4	1	5	5	3	4	3	5	3	4	2	1	3	5
2	3	4	4	3	3	4	4	4	2	2	2	2	4	2
3	4	4	1	4	2	4	4	4	2	2	2	4	4	2
4	2	5	1	2	4	4	4	4	2	2	1	2	4	5
5	5	2	1	4	5	1	2	4	3	2	4	2	4	5
6	2	3	4	4	3	2	5	5	5	4	3	3	5	5
7	4	5	2	4	2	4	4	4	2	3	4	2	4	4
8	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	2	4	4	4
9	4	5	1	5	2	4	4	5	5	5	2	2	5	4
10	2	2	1	5	2	4	4	5	2	4	2	2	3	4
11	2	4	3	4	3	4	4	4	2	4	5	3	4	3
12	2	4	2	4	3	4	4	4	2	2	5	2	3	3
13	2	3	4	1	5	4	3	4	2	3	3	2	3	3
14	3	4	1	4	3	3	3	3	4	5	1	1	4	3
15	2	4	1	4	1	2	5	2	4	3	4	2	3	4
16	2	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4
17	3	5	4	5	4	4	2	4	4	3	3	4	2	2
18	5	3	2	3	3	3	4	4	5	4	2	2	3	4
19	4	3	1	5	2	2	3	5	5	4	1	2	5	5
20	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4
21	4	3	4	4	2	5	3	4	4	4	4	3	4	3
22	5	5	1	5	1	1	4	3	3	4	2	2	4	5
23	5	3	2	3	4	3	4	2	2	3	2	4	4	4
24	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2
25	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4
26	4	4	1	5	2	3	4	2	3	4	3	3	3	4
27	5	4	2	2	1	5	4	4	5	2	2	4	4	4
28	2	5	2	2	3	2	5	4	2	1	3	1	4	3
29	3	4	1	4	2	3	4	3	5	3	2	2	3	4
30	4	4	1	5	1	2	4	4	4	4	3	3	2	2

	a71	a72	a73	a74	a75	a76	a77	a78	a79	a80	a81	a82	a83	a84
1	5	3	2	4	1	3	3	4	1	3	3	3	2	4
2	4	2	3	3	2	3	2	3	5	4	3	4	5	3
3	4	2	4	4	4	4	2	2	5	4	4	5	4	4
4	2	1	2	4	2	2	4	2	4	4	2	4	2	4
5	5	1	4	2	3	4	1	1	5	4	4	5	4	4
6	2	3	1	5	2	5	1	4	4	1	4	3	5	5
7	4	2	5	4	4	4	2	1	5	2	4	4	4	2
8	1	3	3	4	2	4	1	5	3	5	3	4	4	3
9	1	1	1	4	2	4	1	1	5	2	4	4	1	5
10	5	2	4	4	4	2	2	2	5	5	5	4	5	5
11	2	2	4	4	2	3	4	2	4	2	3	3	4	3
12	4	4	2	4	3	1	1	2	5	5	3	4	4	4
13	2	1	2	4	4	1	4	1	5	5	4	5	3	5
14	4	5	4	3	3	3	3	2	4	2	5	4	3	3
15	2	2	3	3	2	4	2	3	3	2	3	1	3	3
16	2	2	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2
17	3	3	1	4	2	3	4	2	4	2	3	3	3	4
18	2	1	2	5	3	1	5	3	2	5	2	3	4	3
19	1	1	2	1	5	2	3	3	5	2	5	4	2	4
20	4	2	2	4	2	4	3	2	2	4	4	4	4	4
21	4	2	4	4	2	4	3	2	5	4	3	4	4	4
22	1	1	1	4	2	4	1	1	4	1	2	4	2	4
23	2	1	4	4	2	1	2	3	3	2	4	4	5	4
24	4	2	3	3	4	1	3	3	4	3	3	3	3	3
25	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4
26	2	3	2	4	1	4	2	3	4	2	3	4	3	4
27	1	2	1	4	1	2	4	2	5	1	4	3	1	4
28	4	5	1	2	3	1	1	2	2	3	1	4	1	3
29	2	3	1	4	3	4	3	2	4	3	4	3	2	5
30	4	4	5	3	2	4	2	3	3	3	3	2	4	2

	a85	a86	a87	a88	a89	a90	a91	a92	a93	a94	a95	a96	a97	a98
1	5	4	1	3	3	5	5	5	1	1	4	3	4	4
2	3	4	5	4	2	2	4	5	1	3	2	4	4	4
3	4	2	4	4	4	4	1	5	2	2	4	4	2	4
4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	4	2	4
5	4	5	4	4	1	4	5	4	2	4	4	2	5	5
6	1	2	1	3	2	3	2	5	4	1	3	1	1	3
7	4	4	5	3	4	2	2	4	2	2	2	4	4	4
8	4	3	4	2	4	4	4	3	1	3	3	4	5	3
9	1	1	2	4	2	5	1	5	2	5	1	1	1	4
10	3	4	5	3	4	2	1	4	1	5	4	4	4	2
11	2	3	4	3	3	4	4	4	2	4	2	4	4	3
12	5	3	4	2	2	2	2	4	2	2	4	4	5	5
13	3	4	5	3	2	2	3	4	1	5	2	3	2	4
14	4	5	4	2	4	2	3	3	1	5	1	1	2	3
15	2	2	3	3	2	4	3	2	1	5	2	2	3	3
16	2	2	2	4	2	2	4	4	1	4	2	2	4	2
17	3	4	2	3	2	3	2	3	1	3	2	4	4	4
18	2	2	3	3	3	3	4	4	1	5	3	2	2	3
19	1	2	1	5	2	4	3	3	1	5	2	3	4	1
20	2	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4	2	2	3
21	4	4	2	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	5
22	4	1	1	5	1	4	1	5	1	4	2	4	2	3
23	2	2	4	4	3	2	4	3	2	2	2	2	2	3
24	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3
25	2	4	2	4	2	2	4	2	2	5	2	2	4	1
26	3	2	3	4	3	3	3	4	2	5	3	3	3	4
27	1	3	1	5	2	1	1	3	2	4	1	4	4	4
28	4	5	1	4	3	1	4	4	1	3	1	2	4	1
29	2	3	2	3	2	4	3	4	2	4	1	2	1	3
30	4	4	4	3	2	5	3	4	2	4	2	2	3	3

	a99	a100	a101	a102	a103	a104	a105	a106	a107	a108	a109	a110	a111	a112
1	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4
2	4	2	2	4	4	4	4	4	3	2	4	2	2	4
3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4
4	4	5	1	2	5	4	4	2	4	4	4	4	2	4
5	2	4	5	4	5	4	4	5	4	1	4	4	2	5
6	1	4	4	1	4	5	5	1	3	5	3	4	2	4
7	4	4	4	2	4	3	2	2	3	4	2	4	2	4
8	5	4	4	4	4	4	4	2	2	1	5	1	4	4
9	2	2	2	1	5	5	5	1	1	4	4	5	1	5
10	2	2	5	3	4	5	4	4	1	4	4	3	4	3
11	4	4	2	4	4	4	4	5	5	2	3	3	3	4
12	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4
13	2	3	4	2	3	4	3	2	4	4	4	3	2	3
14	3	3	2	4	1	2	2	4	3	4	1	4	3	2
15	3	2	2	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4
16	4	4	2	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2
17	4	2	2	4	4	4	4	4	3	2	4	2	2	4
18	2	3	2	1	4	4	2	5	4	3	2	3	2	2
19	4	3	2	1	4	3	2	5	4	3	2	5	2	3
20	2	4	2	2	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4
22	3	2	2	2	5	5	5	2	2	4	1	5	3	4
23	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	1	5	2	3
24	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
25	4	5	3	2	4	4	5	2	4	2	2	4	2	2
26	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3
27	1	2	1	2	5	2	5	4	2	5	5	4	1	4
28	1	2	3	4	1	5	5	1	1	5	2	4	2	4
29	2	1	2	3	4	4	5	3	2	3	2	5	2	3
30	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4

	a113	a114	a115	a116	a117	a118	a119	a120	a121	a122	a123	a124	a125	a126
1	4	3	2	4	3	4	4	4	2	4	5	1	4	4
2	2	4	2	2	2	4	3	3	2	4	2	2	2	4
3	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	2	2	4	4
4	4	2	1	2	4	4	2	4	1	4	2	1	4	4
5	4	2	4	5	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4
6	3	1	1	5	2	4	2	3	2	2	5	2	2	5
7	2	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	2	4	4
8	4	5	4	5	2	4	4	5	4	4	2	2	2	4
9	1	1	1	2	2	4	2	5	1	5	5	1	5	5
10	2	3	1	4	4	4	4	4	1	5	4	4	3	4
11	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4
12	2	4	1	4	2	2	2	2	4	5	2	2	1	4
13	2	3	1	4	4	2	1	3	3	3	4	1	4	3
14	5	4	3	3	2	5	1	5	2	4	2	1	5	5
15	3	2	2	2	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3
16	2	4	2	2	2	4	4	2	4	2	2	2	4	2
17	2	4	2	2	2	4	3	3	2	4	3	3	5	4
18	5	3	4	1	2	3	3	4	1	4	3	2	3	4
19	4	5	4	3	2	5	2	3	4	1	2	3	4	4
20	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4
21	4	2	2	4	2	3	3	2	4	4	2	4	4	4
22	2	4	4	1	2	4	1	5	4	4	5	1	4	5
23	2	2	2	4	3	4	2	2	3	4	4	3	4	4
24	3	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4
25	2	4	4	4	1	4	4	4	2	2	5	2	4	3
26	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	5	1	4	3
27	2	2	1	4	5	4	1	4	1	5	5	2	5	4
28	2	3	3	3	3	3	4	2	4	2	2	4	2	2
29	2	2	1	2	1	4	2	4	2	5	5	2	5	4
30	1	1	2	2	3	3	4	2	3	4	5	1	4	3

	a127	a128	a129	a130	a131	a132	a133	a134	a135	a136	a137	a138	a139	a140
1	2	4	2	4	4	2	4	2	4	2	2	3	4	2
2	2	4	4	3	4	2	4	4	2	1	2	2	4	2
3	2	2	2	2	5	2	4	4	2	2	2	2	2	4
4	2	4	2	4	4	1	2	2	2	2	2	2	5	4
5	1	4	4	2	4	2	4	5	2	2	1	1	4	1
6	1	5	3	5	2	1	2	3	5	4	1	5	3	5
7	2	4	2	2	2	1	2	2	2	4	2	2	2	4
8	2	4	4	3	4	2	4	4	2	1	2	2	4	2
9	1	4	2	4	2	2	2	1	1	1	1	4	4	2
10	4	5	1	2	4	2	5	3	4	2	3	4	2	4
11	4	5	1	2	4	1	5	2	4	2	2	4	4	3
12	2	4	2	2	1	1	4	5	1	2	3	3	2	3
13	2	4	3	4	3	4	2	2	3	2	3	4	3	3
14	1	4	1	3	2	2	3	4	4	3	2	3	2	5
15	2	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3
16	4	2	4	4	2	2	3	3	3	2	4	2	2	4
17	3	3	2	5	3	4	3	3	2	1	1	3	3	2
18	2	4	3	3	2	3	4	1	4	2	1	3	2	5
19	1	5	2	4	3	3	2	2	2	1	1	5	2	4
20	4	4	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	2
21	4	4	3	2	4	1	4	4	2	2	2	2	4	2
22	1	4	3	4	1	3	3	2	2	2	2	4	4	3
23	2	3	4	5	5	4	3	2	4	3	2	2	2	3
24	2	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3
25	4	4	2	2	2	4	4	2	3	4	3	2	4	2
26	2	3	2	3	2	3	2	4	4	3	2	3	3	3
27	1	4	4	5	2	1	2	1	2	1	2	5	1	1
28	5	1	5	1	5	1	1	1	1	2	2	4	4	3
29	3	4	1	4	1	2	4	3	2	2	1	4	3	2
30	4	1	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2

	a141	a142	a143	a144	a145	a146	a147	a148	a149	a150
1	4	5	4	4	1	4	2	2	5	4
2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2
3	4	4	2	4	2	4	2	2	2	4
4	4	4	2	5	1	4	4	4	2	4
5	4	2	1	3	4	4	1	2	2	5
6	4	5	1	5	3	4	4	3	1	2
7	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2
9	2	4	1	5	1	5	1	5	1	1
10	4	3	2	5	2	3	2	5	1	4
11	3	4	2	5	2	3	2	5	1	4
12	4	4	4	2	2	3	2	3	4	4
13	2	4	2	4	3	4	3	4	3	2
14	5	1	5	2	2	2	1	3	2	1
15	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2
16	2	4	2	4	2	2	4	2	4	4
17	4	5	2	3	1	4	3	4	1	1
18	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4
19	4	3	3	4	1	4	2	4	2	1
20	2	4	2	2	2	2	2	4	4	2
21	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4
22	1	5	3	3	1	3	3	5	1	1
23	4	4	2	3	2	4	1	5	4	3
24	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3
25	3	4	4	2	4	4	3	1	1	2
26	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3
27	2	5	2	1	2	5	5	5	2	3
28	3	3	3	3	2	4	2	4	4	5
29	2	4	2	4	1	5	1	5	1	2
30	3	3	3	3	3	4	2	5	1	2

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
A1	465,2000	545,1310	-,4342	,6815
A2	464,0667	503,4437	,3744	,6514
A3	465,7333	469,9264	,7449	,6289
A4	465,1000	488,5069	,5010	,6423
A5	465,5000	509,6379	,1085	,6574
A6	464,2333	524,1161	-,2018	,6656
A7	464,9333	514,7540	,0346	,6597
A8	464,2000	531,8897	-,4667	,6702
A9	465,1000	495,4724	,3512	,6477
A10	466,1000	502,2310	,2955	,6515
A11	466,9333	521,6506	-,1406	,6639
A12	464,3667	533,4816	-,6123	,6709
A13	465,7333	508,3402	,1172	,6571
A14	464,9000	502,0241	,2914	,6514
A15	465,1333	526,3264	-,1782	,6692
A16	465,0333	516,6540	-,0222	,6627
A17	464,7333	509,9264	,1370	,6566
A18	465,6000	519,7655	-,0739	,6645
A19	465,0667	491,1678	,4089	,6449
A20	465,6000	506,1793	,1515	,6556
A21	465,1333	491,6368	,3931	,6453
A22	465,1000	521,8172	-,1279	,6645
A23	464,6333	514,6540	,0411	,6594
A24	465,5667	510,7368	,0852	,6583
A25	466,5667	499,0816	,4329	,6486
A26	464,3000	522,2172	-,1336	,6649
A27	465,7667	520,1161	-,0867	,6637
A28	466,2333	510,3920	,1076	,6575
A29	465,1667	527,5920	-,2272	,6689
A30	466,3000	516,0103	,0014	,6608
A31	464,6667	515,9540	,0124	,6601
A32	465,9667	512,6540	,0793	,6584
A33	465,0000	540,9655	-,4880	,6772
A34	465,6667	513,8161	,0319	,6603
A35	466,0333	520,3782	-,0866	,6645
A36	465,4667	492,6713	,4195	,6454
A37	466,0333	519,5506	-,0769	,6630
A38	465,4333	501,7713	,2982	,6512
A39	465,9333	495,6506	,3250	,6483
A40	465,1333	514,1195	,0267	,6605
A41	465,7333	469,9264	,7449	,6289
A42	464,4667	522,0506	-,1266	,6650
A43	465,3333	492,5747	,3707	,6461
A44	465,7333	500,2023	,2620	,6512
A45	465,7333	508,2713	,1668	,6556
A46	465,5667	509,0816	,1273	,6568
A47	465,7667	513,8402	,0296	,6604

A48	464,6333	527,2057	-,2253	,6685
A49	465,0000	508,8276	,1665	,6558
A50	465,2000	523,7517	-,1571	,6663
A51	464,5667	516,8057	-,0148	,6612
A52	466,1667	524,4195	-,1928	,6661
A53	465,7333	498,9609	,3458	,6494
A54	464,6000	518,3862	-,0527	,6618
A55	465,2333	522,0471	-,1196	,6654
A56	464,3667	521,4126	-,1371	,6636
A57	465,1667	519,7299	-,0761	,6638
A58	464,9333	542,8920	-,5405	,6782
A59	466,4000	486,8000	,5197	,6412
A60	464,7667	521,0816	-,1035	,6646
A61	465,7667	509,4264	,1243	,6569
A62	465,2667	496,9609	,3934	,6479
A63	464,8667	523,2230	-,1774	,6650
A64	464,7667	509,2885	,1726	,6558
A65	465,3000	542,7000	-,4860	,6786
A66	465,3333	526,9195	-,2303	,6681
A67	465,9000	509,6103	,1264	,6568
A68	466,0000	506,8276	,2223	,6543
A69	464,9667	518,7920	-,0625	,6621
A70	464,8667	525,2920	-,2018	,6669
A71	465,6333	489,1368	,4382	,6435
A72	466,2667	521,5816	-,1112	,6651
A73	465,8333	490,2816	,4298	,6441
A74	464,9333	509,9264	,1574	,6563
A75	465,9333	517,4437	-,0304	,6619
A76	465,5333	521,7747	-,1091	,6657
A77	465,9667	516,1023	-,0082	,6617
A78	466,1667	506,5575	,2211	,6542
A79	464,6333	515,0678	,0147	,6607
A80	465,4333	492,5299	,3977	,6457
A81	465,1000	511,6793	,1071	,6576
A82	464,8667	509,2230	,1877	,6556
A83	465,2333	487,3575	,5301	,6414
A84	464,8333	517,9368	-,0406	,6616
A85	465,6000	501,7655	,2578	,6519
A86	465,4333	501,4954	,2755	,6514
A87	465,5000	498,2586	,2695	,6504
A88	465,0333	524,6540	-,2194	,6659
A89	465,9333	496,8230	,4667	,6472
A90	465,5000	523,9828	-,1553	,6667
A91	465,5333	504,1195	,2070	,6537
A92	464,7333	514,0644	,0556	,6591
A93	466,9000	515,6103	,0338	,6594
A94	465,0000	549,0345	-,5499	,6829
A95	466,0667	488,2023	,6039	,6413
A96	465,6667	494,8506	,4411	,6463
A97	465,4000	492,3172	,4283	,6452
A98	465,2667	507,3747	,1755	,6552
A99	465,6000	505,1448	,2141	,6538
A100	465,5000	497,5000	,3879	,6482
A101	465,7333	489,4437	,5291	,6426
A102	465,7667	499,0816	,3402	,6495
A103	464,6667	511,7471	,1052	,6577
A104	464,7333	514,4092	,0510	,6592

A105	464,7333	522,3402	-,1372	,6650
A106	465,3000	498,7690	,2999	,6500
A107	465,6000	504,8690	,2275	,6535
A108	465,2000	527,5448	-,2321	,6687
A109	465,5333	503,3609	,2417	,6527
A110	465,0667	542,5471	-,5318	,6780
A111	466,1333	504,6023	,3234	,6523
A112	464,9333	513,7885	,0714	,6586
A113	465,6667	506,5747	,1802	,6549
A114	465,6000	509,0069	,1313	,6566
A115	466,0333	518,1713	-,0464	,6632
A116	465,4000	490,1103	,4825	,6434
A117	466,0000	509,9310	,1483	,6564
A118	464,9667	520,7920	-,1173	,6633
A119	465,8000	497,8897	,3738	,6485
A120	465,0333	525,5506	-,2108	,6670
A121	466,0667	514,8920	,0193	,6605
A122	464,8333	509,9368	,1322	,6568
A123	465,1000	530,6448	-,2580	,6715
A124	466,4000	498,8690	,3972	,6488
A125	464,9000	532,3690	-,3429	,6715
A126	464,7000	516,7000	-,0051	,6604
A127	466,1333	504,5333	,2079	,6538
A128	464,8333	509,8678	,1337	,6567
A129	465,8667	517,0851	-,0240	,6619
A130	465,3667	531,8954	-,3117	,6716
A131	465,5667	487,6333	,5203	,6416
A132	466,3000	531,4586	-,3223	,6710
A133	465,3000	493,6655	,4833	,6453
A134	465,6667	504,5747	,2063	,6538
A135	465,8333	506,4885	,1856	,6548
A136	466,3667	518,3092	-,0500	,6619
A137	466,4333	509,6333	,1766	,6559
A138	465,4667	537,4299	-,4294	,6749
A139	465,4000	519,8345	-,0819	,6634
A140	465,6000	524,0414	-,1609	,6665
A141	465,3333	497,4713	,4189	,6479
A142	464,8000	509,2000	,1725	,6558
A143	465,9000	509,6793	,1358	,6566
A144	465,0000	510,0690	,1261	,6569
A145	466,4333	503,2885	,3278	,6516
A146	464,9000	521,2655	-,1309	,6636
A147	465,9667	509,2057	,1336	,6566
A148	464,9333	527,5126	-,2206	,6690
A149	465,9333	495,6506	,3250	,6483
A150	465,7000	491,6655	,4258	,6449

Reliability Coefficients

N of Cases = 30,0

N of Items =150

Alpha = ,6595

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
A2	121,6333	618,1713	,4917	,9269
A3	123,3000	586,3552	,7294	,9239
A4	122,6667	602,9195	,5551	,9259
A9	122,6667	621,1264	,2353	,9290
A10	123,6667	618,0920	,3592	,9277
A14	122,4667	612,6713	,4536	,9269
A19	122,6333	599,3437	,5616	,9258
A21	122,7000	604,1483	,4771	,9267
A25	124,1333	617,2230	,4463	,9270
A36	123,0333	613,9644	,3654	,9277
A38	123,0000	621,0345	,2945	,9282
A39	123,5000	604,1207	,4775	,9267
A41	123,3000	586,3552	,7294	,9239
A43	122,9000	614,3690	,3154	,9284
A44	123,3000	610,1483	,4044	,9274
A53	123,3000	616,0103	,3777	,9275
A59	123,9667	611,9644	,3909	,9275
A62	122,8333	623,5230	,2419	,9286
A71	123,2000	593,8897	,6399	,9250
A73	123,4000	598,8000	,5774	,9257
A80	123,0000	603,4483	,5124	,9263
A83	122,8000	601,9586	,5793	,9257
A85	123,1667	610,7644	,4301	,9271
A86	123,0000	610,8966	,4469	,9269
A87	123,0667	608,2713	,3980	,9276
A89	123,5000	613,9828	,4956	,9266
A95	123,6333	606,3782	,5903	,9258
A96	123,2333	619,8402	,3132	,9280
A97	122,9667	602,1713	,5672	,9258
A100	123,0667	617,5816	,3591	,9277
A101	123,3000	606,8379	,5341	,9262
A102	123,3333	609,4023	,4975	,9265
A106	122,8667	616,3264	,3198	,9282
A111	123,7000	620,5621	,4076	,9273
A116	122,9667	610,4471	,4378	,9270
A119	123,3667	606,7920	,5595	,9260
A124	123,9667	617,4816	,3994	,9273
A131	123,1333	601,4299	,5835	,9257
A133	122,8667	612,2575	,4743	,9267
A141	122,9000	612,6448	,4887	,9266
A145	124,0000	618,0000	,4311	,9271
A149	123,5000	604,1207	,4775	,9267
A150	123,2667	601,3057	,5632	,9258

Reliability Coefficients

N of Cases = 30,0

N of Items = 43

Alpha = ,9284



RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
A2	114,9333	588,0644	,4854	,9279
A3	116,6000	557,6276	,7164	,9250
A4	115,9667	572,8609	,5566	,9269
A10	116,9667	588,1023	,3520	,9287
A14	115,7667	582,1161	,4604	,9278
A19	115,9333	569,1678	,5663	,9268
A21	116,0000	574,4138	,4727	,9278
A25	117,4333	586,8057	,4486	,9280
A36	116,3333	583,8161	,3636	,9288
A38	116,3000	591,3897	,2792	,9293
A39	116,8000	574,0966	,4777	,9277
A41	116,6000	557,6276	,7164	,9250
A43	116,2000	585,1310	,2995	,9297
A44	116,6000	578,6621	,4261	,9282
A53	116,6000	585,8345	,3753	,9286
A59	117,2667	582,4092	,3799	,9286
A71	116,5000	563,9828	,6425	,9259
A73	116,7000	569,1138	,5743	,9267
A80	116,3000	573,5966	,5101	,9273
A83	116,1000	571,6793	,5852	,9266
A85	116,4667	579,9126	,4421	,9280
A86	116,3000	580,2172	,4562	,9279
A87	116,3667	577,7575	,4039	,9286
A89	116,8000	583,8897	,4923	,9277
A95	116,9333	576,3402	,5901	,9268
A96	116,5333	589,9126	,3041	,9292
A97	116,2667	571,7885	,5747	,9267
A100	116,3667	588,1713	,3409	,9288
A101	116,6000	576,8690	,5322	,9272
A102	116,6333	578,0333	,5214	,9273
A106	116,1667	585,9368	,3210	,9292
A111	117,0000	589,1724	,4330	,9282
A116	116,2667	580,3402	,4368	,9280
A119	116,6667	576,5747	,5626	,9269
A124	117,2667	587,2368	,3976	,9284
A131	116,4333	571,4954	,5835	,9266
A133	116,1667	581,7989	,4795	,9277
A141	116,2000	581,4759	,5091	,9275
A145	117,3000	587,9414	,4245	,9282
A149	116,8000	574,0966	,4777	,9277
A150	116,5667	571,7713	,5564	,9269

Reliability Coefficients

N of Cases = 30,0

N of Items = 41

Alpha = ,9293

**SKALA AKTUALISASI DIRI SETELAH
UJI COBA**



Berikut ini terdapat dua macam angket, yang terdiri atas sejumlah pernyataan yang berkaitan dengan kehidupan anda sehari-hari. Saya mengharapkan kesediaan anda untuk berpartisipasi, untuk membantu mengisi angket-angket yang terlampir, sesuai dengan petunjuk yang ada. Dukungan dan partisipasi anda, akan sangat membantu kelancaran dan keberhasilan penelitian saya ini.

Dalam angket ini tidak ada jawaban yang salah atau benar, yang penting adalah jawaban anda sesuai dengan sikap dan keadaan diri anda yang sebenarnya. Jawaban dan identitas anda akan dijaga kerahasiaannya, tidak akan disebarluaskan, dan semata-mata akan digunakan untuk penelitian yang berkaitan dengan kepentingan akademik saya.

PETUNJUK

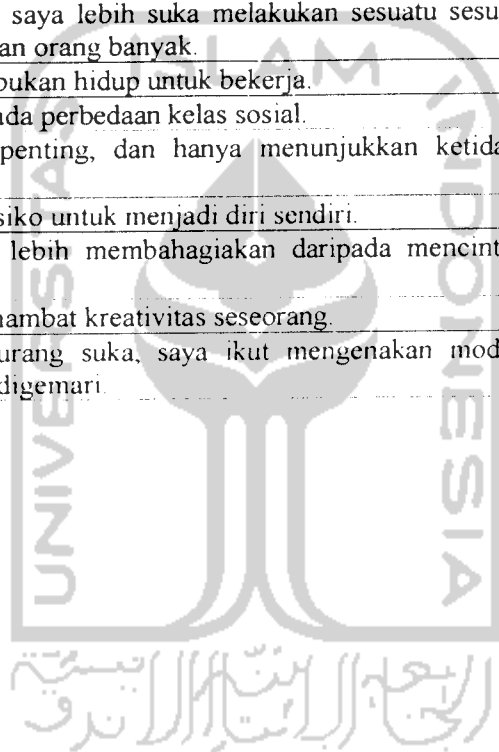
1. Dalam angket ini terdapat sejumlah pertanyaan. Bacalah dengan seksama, kemudian pilih salah satu dari lima pilihan jawaban yang tersedia, yang anda anggap sesuai dengan diri anda. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang anda pilih.
Pilihan : SS : Jika Sangat Setuju
S : Jika Setuju
TT : Jika Tidak dapat memberi pendapat (netral)
TS : Jika Tidak Setuju
STS : Jika Sangat Tidak Setuju
2. Apabila anda keliru memilih salah satu pilihan jawaban yang tersedia, lingkarilah jawaban tersebut, kemudian berikan tanda silang (x) pada pilihan jawaban lainnya, yang anda anggap paling sesuai dengan diri anda.
3. Semua nomor harap dijawab, jangan sampai ada yang terlewat
4. Selamat mengerjakan, dan terimakasih atas kesungguhan serta kerjasama yang baik dari anda dalam menjawab angket ini.

elamin :
 dengan ortu / kos
 a memilih masuk sekolah ini :
 Keinginan sendiri
 Keinginan orang tua
 Ingin sama dengan teman

SKALA I

PERTAYAAN	SS	S	TT	TS	STS
Saya takut menjadi diri sendiri.					
Saya menyakini keputusan-keputusan yang saya buat secara spontan					
Saya tidak merasa harus memperjuangkan kesempurnaan dalam segala hal yang saya kerjakan.					
Saya punya hak untuk mengharap orang lain menghargai pemberian saya.					
Saya merasa tidak perlu melakukan sesuatu yang berarti setiap waktu.					
Saya dapat menunda sampai besok sesuatu yang sebaiknya saya kerjakan hari ini.					
Saya sering melakukan apa saja yang dituntut orang lain atas diri saya.					
Dua orang dapat bergaul dengan baik kalau masing-masing berkonsentrasi untuk menyenangkan yang lain.					
Saya merasa tidak mampu mengatasi gejolak naik turunnya kehidupan saya.					
Bagi saya, kehidupan yang tampaknya sempurna, pernah saya alami.					
Saya yakin bahwa mengembangkan minat terhadap diri sendiri bertentangan dengan minat terhadap orang lain.					
Tidak ada manfaatnya berteman dengan orang yang tidak memiliki kemampuan apapun.					
Temannya yang pemalu merupakan bahan lelucon yang mengasyikan.					
Saya takut mengalami kegagalan, karena akan membuat saya malu dan merasa rugi.					
Saya tidak pernah mengalami kebahagiaan yang sangat mendalam, yang membuat hidup saya terasa lengkap.					
Seseorang yang memikirkan kemampuan terbesarnya, akan menjadi sombong.					
Saya hanya mampu belajar dari orang lain yang lebih tinggi pendidikannya dibanding saya.					
Saya acapkali menggunakan humor saya untuk menyindir kelemahan atau kesalahan orang lain.					
Nilai-nilai moral saya, sebagian besar ditentukan oleh pikiran, perasaan, dan keputusan-keputusan orang lain.					
Tidak nyaman rasanya bergaul dengan lawan jenis saya.					
Jangan sampai diri saya dirugikan hanya untuk menolong orang lain.					
Saya merasa tidak pasti dan tidak aman dalam berhubungan dengan orang lain.					
Setiap usaha tidak ada artinya, selama saya gagal mencapai tujuan yang saya dambakan.					
Saya sering merasa kehabisan gagasan dalam memecahkan masalah.					

	SS	S	TT	TS	STS
Tidak mungkin bagi saya untuk hidup sejalan dengan apa yang ingin saya lakukan.					
Saya tidak dapat mengatasi segala rintangan meskipun saya percaya pada diri sendiri.					
Bertemu orang yang sama, setiap hari, membuat saya jemu.					
Saya merasa sangat membutuhkan dan tergantung pada orang yang saya cintai.					
Bagi saya, tingkat pendidikan merupakan criteria pokok dalam mencari teman.					
Di zaman yang serba menarik ini, saya bingung membedakan mana yang benar dan mana yang salah.					
Bagi saya, masa depan seringkali tidak menjanjikan harapan.					
Saya akan terus tumbuh hanya dengan mengarahkan pertumbuhan saya pada tujuan hidup yang dapat diterima dan dihargai masyarakat.					
Saya tidak mau berkenalan dengan orang yang tampangnya seperti bandit.					
Untuk menghindari kesalahan, saya lebih suka melakukan sesuatu sesuai dengan cara yang biasa dilakukan orang banyak.					
Saya bekerja untuk hidup, dan bukan hidup untuk bekerja.					
Persahabatan sulit terjalin bila ada perbedaan kelas sosial.					
Bagi saya, humor itu tidak penting, dan hanya menunjukkan ketidakseriusan saya saja.					
Saya tidak dapat mengambil resiko untuk menjadi diri sendiri.					
Menurut saya, dicintai orang lebih membahagiakan daripada mencintai seseorang.					
Keterbatasan dana dapat menghambat kreativitas seseorang.					
Meskipun sebenarnya saya kurang suka, saya ikut mengenakan model pakaian mutakhir yang sedang digemari.					



	a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	a9	a10	a11	a12	a13	a14
1	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4
2	5	3	4	2	5	4	3	2	4	3	5	3	4	3
3	4	3	4	2	5	5	4	2	4	4	4	5	3	5
4	5	2	4	2	5	4	3	1	2	4	2	5	5	5
5	5	2	1	1	2	4	4	2	2	5	4	4	4	5
6	5	2	4	1	4	4	3	1	4	2	5	5	5	4
7	5	3	2	2	5	5	3	3	3	5	4	4	4	5
8	4	2	4	2	5	5	4	2	2	2	5	5	5	4
9	5	4	4	3	5	2	4	3	3	1	4	4	4	4
10	5	1	5	2	5	5	4	1	5	4	1	2	4	5
11	5	2	3	2	5	5	3	1	3	3	1	4	4	4
12	5	3	3	1	2	5	5	3	3	3	1	4	4	4
13	4	2	4	4	2	4	4	2	2	2	3	4	5	4
14	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	5	2
15	5	1	5	2	5	5	4	1	5	4	1	2	4	5
16	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
17	5	4	3	2	2	4	3	2	3	2	1	4	5	2
18	4	2	5	2	4	4	2	4	4	2	2	5	5	1
19	1	4	2	2	4	2	4	4	1	3	3	4	2	4
20	3	3	4	2	5	4	3	4	2	3	4	5	5	5
21	4	3	2	2	3	2	2	4	3	4	2	5	4	4
22	5	3	5	3	5	5	5	4	3	1	3	5	5	3
23	4	5	4	1	2	2	2	2	4	4	2	4	4	4
24	4	2	3	3	5	4	4	4	4	3	3	4	5	4
25	4	2	5	2	4	4	4	2	4	3	4	5	2	1
26	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4
27	4	2	4	2	4	4	2	2	5	5	2	3	2	5
28	5	3	2	2	5	4	4	1	4	3	4	4	4	5
29	4	3	4	2	5	5	4	2	4	4	4	5	3	5
30	5	3	5	2	5	5	4	4	4	3	3	5	5	4
31	5	4	4	2	5	4	4	2	4	4	4	5	5	3
32	5	2	2	2	4	5	3	3	4	4	4	5	5	3
33	4	1	5	2	5	5	4	1	4	1	4	5	5	4
34	5	4	4	5	5	5	5	4	5	1	5	5	5	5
35	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5
36	5	5	2	2	4	2	5	4	5	4	5	4	4	4
37	5	4	2	3	4	4	5	2	5	4	3	4	5	4
38	5	3	4	4	4	2	4	5	5	4	4	5	5	4
39	4	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2
40	4	4	3	1	2	4	3	2	2	4	2	4	2	4

	a15	a16	a17	a18	a19	a20	a21	a22	a23	a24	a25	a26	a27	a28
1	4	4	5	5	4	4	5	4	5	2	4	4	3	4
2	4	2	4	4	5	4	3	4	3	2	4	4	4	4
3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	2	4	2
4	4	2	3	4	2	2	2	4	4	1	4	4	5	5
5	4	1	2	2	4	4	1	2	2	4	3	2	4	5
6	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	5	5
7	5	2	4	2	4	4	2	3	4	1	3	4	4	4
8	3	2	2	3	5	3	4	4	5	3	3	2	4	4
9	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	2	2	3	4
10	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3
11	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4
12	5	5	2	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4
13	2	1	4	5	3	5	5	4	2	1	2	2	2	2
14	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	4	1
15	4	5	2	1	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4
16	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	2	1	4	2	2	3	4	3	4	3	3	2	3	4
18	5	2	4	4	4	4	4	4	5	2	3	4	4	5
19	4	2	4	2	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4
20	5	4	5	4	3	4	5	2	2	1	3	4	5	5
21	4	3	5	4	4	4	3	4	5	2	4	4	4	1
22	3	3	5	3	5	5	1	3	5	3	2	5	5	3
23	4	2	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	2	2
24	5	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3
25	5	3	4	2	4	5	2	4	5	2	5	4	2	3
26	1	4	4	2	4	5	5	5	2	4	4	4	5	3
27	2	3	3	2	2	5	4	4	5	4	2	4	4	5
28	4	3	4	4	3	4	4	5	5	4	5	4	4	2
29	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
30	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3
31	4	4	4	5	4	4	2	4	4	3	4	4	5	2
32	4	4	5	5	4	4	5	4	1	4	2	5	2	3
33	5	2	1	3	4	4	5	4	5	2	5	4	2	3
34	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	1	5	4	4
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5
36	4	1	5	2	5	4	2	4	5	2	5	5	1	4
37	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
38	4	2	5	2	2	5	3	3	4	4	2	4	4	4
39	3	2	4	3	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4
40	4	2	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4

	a29	a30	a31	a32	a33	a34	a35	a36	a37	a38	a39	a40	a41
1	2	2	4	4	4	2	4	4	4	5	1	2	4
2	4	4	4	3	3	4	2	4	5	4	2	4	4
3	4	3	4	1	4	4	1	4	2	3	1	2	4
4	3	4	4	4	5	4	3	2	5	4	1	2	4
5	2	2	4	3	1	4	1	4	2	2	2	4	1
6	4	2	2	2	4	2	5	4	4	4	4	2	2
7	5	3	4	3	4	3	3	2	4	4	2	4	3
8	3	3	3	3	4	2	2	4	2	3	3	2	3
9	4	3	4	3	3	3	2	2	4	2	4	2	4
10	2	4	4	3	2	2	4	4	4	3	3	2	3
11	5	3	4	3	4	3	3	2	2	4	2	2	5
12	5	3	4	3	4	3	3	5	4	4	1	3	5
13	5	4	2	2	5	3	1	5	4	3	1	3	5
14	4	2	2	2	4	2	2	4	4	4	1	2	2
15	1	2	5	1	5	4	2	1	5	5	5	1	3
16	4	3	4	3	3	4	4	5	4	5	3	3	4
17	4	2	2	3	4	4	3	5	5	3	3	4	4
18	5	2	4	2	2	2	4	5	5	2	5	4	3
19	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4
20	5	4	3	2	5	3	1	1	1	4	5	3	4
21	4	3	5	2	3	2	1	4	5	5	3	2	3
22	5	3	2	5	5	3	1	5	5	3	3	5	5
23	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	2	2	4
24	5	3	4	4	5	4	4	4	5	4	2	3	4
25	4	2	4	4	4	3	2	1	5	4	3	1	5
26	3	4	5	3	4	4	4	2	3	4	4	2	4
27	3	4	4	1	4	2	4	5	5	4	3	3	2
28	2	4	4	2	3	4	4	5	5	5	1	1	3
29	2	3	4	3	4	3	3	4	5	4	3	4	5
30	4	2	4	2	5	3	3	5	5	3	4	2	4
31	2	4	4	2	5	4	2	2	4	4	4	5	4
32	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	2	4	4
33	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	2	4	4
34	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
36	5	5	4	5	3	4	1	5	5	5	4	2	5
37	2	3	4	3	4	3	4	4	5	4	3	4	5
38	4	4	4	5	3	4	1	5	5	5	4	2	5
39	4	2	2	2	3	4	2	4	4	4	2	4	4
40	2	4	4	2	4	4	5	5	5	4	2	1	4

	a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	a9	a10	a11	a12	a13	a14
41	4	2	2	4	5	5	3	2	2	4	2	4	2	4
42	4	1	3	4	5	5	3	2	2	4	2	4	2	4
43	1	4	3	2	1	2	1	2	3	2	5	5	5	4
44	5	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4
45	4	1	3	4	5	5	3	2	2	4	2	4	2	4
46	4	4	3	1	4	4	3	2	2	4	2	5	4	4
47	4	3	4	2	4	5	1	4	4	4	2	4	5	2
48	4	3	2	3	4	5	3	3	2	3	3	4	5	3



	a15	a16	a17	a18	a19	a20	a21	a22	a23	a24	a25	a26	a27	a28
41	4	2	4	4	4	1	4	3	4	2	4	5	4	4
42	4	2	4	4	4	1	4	3	5	2	4	5	3	3
43	4	2	1	1	2	2	3	1	2	3	1	1	2	3
44	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	3
45	4	2	4	4	4	1	4	3	5	2	4	4	4	4
46	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4
47	2	2	4	3	4	4	4	2	4	2	2	2	2	1
48	4	1	3	4	3	4	2	3	4	2	4	4	4	4



	a29	a30	a31	a32	a33	a34	a35	a36	a37	a38	a39	a40	a41
41	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	1	2	3
42	2	4	4	2	4	4	5	5	5	4	2	1	4
43	4	5	4	3	4	3	2	1	2	3	2	1	1
44	4	2	5	4	3	3	1	5	4	3	3	5	4
45	2	4	4	2	4	4	5	5	5	4	2	1	4
46	2	4	4	2	4	4	5	5	5	4	2	1	4
47	3	1	3	4	2	4	3	2	4	3	1	2	3
48	2	4	4	2	4	4	5	5	5	4	2	1	3



	akt	jk
1	148	1
2	148	1
3	143	1
4	140	2
5	117	1
6	143	1
7	143	1
8	135	1
9	135	1
10	133	1
11	143	1
12	144	1
13	129	1
14	128	1
15	148	1
16	155	1
17	128	2
18	145	2
19	129	1
20	145	2
21	137	2
22	156	1
23	128	2
24	154	1
25	138	2
26	156	2
27	139	1
28	148	2
29	157	1
30	151	1
31	154	1
32	160	2
33	155	2
34	186	1
35	196	1
36	157	1
37	158	2
38	157	2
39	134	2
40	135	2

	akt	jk
41	134	2
42	139	2
43	103	2
44	149	2
45	140	2
46	140	2
47	121	2
48	138	2



UJI ASUMSI

NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		AKTUALI SASIDIRI
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	143.73
	Std. Deviation	15.46
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.116
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		.800
Asymp. Sig. (2-tailed)		.544

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI HIPOTESIS

T-Test

Group Statistics

JENIS KELAMIN		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
AKTUALISASIDIRI	LAKI-LAKI	25	146.84	16.97	3.39
	PEREMPUAN	23	140.35	13.18	2.75

Independent Samples Test

		AKTUALISASIDIRI	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	.558	
	Sig.	.459	
t-test for Equality of Means	t	1.471	1.487
	df	46	44.780
	Sig. (2-tailed)	.148	.144
	Mean Difference	6.49	6.49
	Std. Error Difference	4.41	4.37
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-2.39
		Upper	15.38

NPar Tests
Mann-Whitney Test

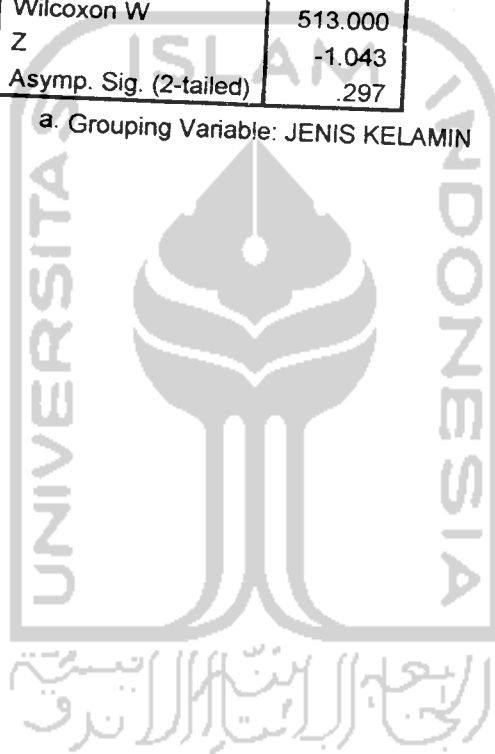
Ranks

	JENIS KELAMIN	N	Mean Rank	Sum of Ranks
AKTUALISASIDIRI	LAKI-LAKI	25	26.52	663.00
	PEREMPUAN	23	22.30	513.00
	Total	48		

Test Statistics^a

	AKTUALI SASIDIRI
Mann-Whitney U	237.000
Wilcoxon W	513.000
Z	-1.043
Asymp. Sig. (2-tailed)	.297

a. Grouping Variable: JENIS KELAMIN



UJI T-Test PER ASPEK

Group Statistics

JENIS KELAMIN	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
AS1 LAKI-LAKI	25	3.72	.89	.18
PEREMPUAN	23	3.96	.82	.17

Independent Samples Test

		AS1	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	.818	
	Sig.	.370	
t-test for Equality of Means	t	-.952	-.955
	df	46	45.997
	Sig. (2-tailed)	.346	.344
	Mean Difference	-.24	-.24
	Std. Error Difference	.25	.25
95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-.74	-.73
	Upper	.26	.26

T-Test

Group Statistics

JENIS KELAMIN	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
AS2 LAKI-LAKI	25	4.48	.87	.17
PEREMPUAN	23	4.13	.87	.18

Independent Samples Test

		AS2	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	.265	
	Sig.	.609	
t-test for Equality of Means	t	1.390	1.390
	df	46	45.694
	Sig. (2-tailed)	.171	.171
	Mean Difference	.35	.35
	Std. Error Difference	.25	.25
95% Confidence Interval of the Difference			
	Lower	-.16	-.16
	Upper	.86	.86

T-Test

Group Statistics

	JENIS KELAMIN	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
AS3	LAKI-LAKI	25	2.76	1.01	.20
	PEREMPUAN	23	2.96	1.15	.24

Independent Samples Test

		AS3	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	.315	
	Sig.	.577	
t-test for Equality of Means	t	-.631	-.627
	df	46	44.063
	Sig. (2-tailed)	.531	.534
	Mean Difference	-.20	-.20
	Std. Error Difference	.31	.31
95% Confidence Interval of the Difference			
	Lower	-.82	-.83
	Upper	.43	.43

T-Test

Group Statistics

JENIS KELAMIN	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ASPEK4 LAKI-LAKI	25	6.84	1.55	.31
PEREMPUAN	23	6.78	1.51	.31

Independent Samples Test

		ASPEK4	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	.013	
	Sig.	.908	
t-test for Equality of Means	t	.130	.130
	df	46	45.839
	Sig. (2-tailed)	.897	.897
	Mean Difference	5.74E-02	5.74E-02
	Std. Error Difference	.44	.44
95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-.83	-.83
	Upper	.95	.94

T-Test

Group Statistics

JENIS KELAMIN	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ASPEK5 LAKI-LAKI	25	10.76	2.42	.48
PEREMPUAN	23	10.35	2.39	.50

Independent Samples Test

		ASPEK5	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	.081	
	Sig.	.778	
t-test for Equality of Means	t	.593	.594
	df	46	45.770
	Sig. (2-tailed)	.556	.556
	Mean Difference	.41	.41
	Std. Error Difference	.69	.69
95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-.99	-.99
	Upper	1.81	1.81

T-Test

Group Statistics

JENIS KELAMIN	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ASPEK6 LAKI-LAKI	25	18.00	3.46	.69
PEREMPUAN	23	16.78	2.91	.61

Independent Samples Test

		ASPEK6	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	.479	
	Sig.	.492	
t-test for Equality of Means	t	1.313	1.322
	df	46	45.635
	Sig. (2-tailed)	.196	.193
	Mean Difference	1.22	1.22
	Std. Error Difference	.93	.92
95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-.65	-.64
	Upper	3.08	3.07

T-Test

Group Statistics

JENIS KELAMIN	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
AS7 LAKI-LAKI	25	3.88	.93	.19
PEREMPUAN	23	3.52	1.08	.23

Independent Samples Test

		AS7	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	3.553	
	Sig.	.066	
t-test for Equality of Means	t	1.235	1.227
	df	46	43.557
	Sig. (2-tailed)	.223	.226
	Mean Difference	.36	.36
	Std. Error Difference	.29	.29
95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-.23	-.23
	Upper	.94	.95

T-Test

Group Statistics

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ASPEK8	LAKI-LAKI	25	6.92	1.55	.31
	PEREMPUAN	23	7.17	1.15	.24

Independent Samples Test

		ASPEK8	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	1.543	
	Sig.	.220	
t-test for Equality of Means	t	-.638	-.646
	df	46	44.125
	Sig. (2-tailed)	.526	.521
	Mean Difference	-.25	-.25
	Std. Error Difference	.40	.39
95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-1.05	-1.05
	Upper	.55	.54

T-Test

Group Statistics

	JENIS KELAMIN	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ASPEK9	LAKI-LAKI	25	6.84	1.68	.34
	PEREMPUAN	23	6.78	1.57	.33

Independent Samples Test

		ASPEK9	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	.058	
	Sig.	.810	
t-test for Equality of Means	t	.122	.123
	df	46	45.986
	Sig. (2-tailed)	.903	.903
	Mean Difference	5.74E-02	5.74E-02
	Std. Error Difference	.47	.47
95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-.89	-.88
	Upper	1.00	1.00

T-Test

Group Statistics

	JENIS KELAMIN	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ASPEK10	LAKI-LAKI	25	15.40	3.25	.65
	PEREMPUAN	23	14.17	3.21	.67

Independent Samples Test

		ASPEK10	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	.003	
	Sig.	.958	
t-test for Equality of Means	t	1.312	1.313
	df	46	45.755
	Sig. (2-tailed)	.196	.196
	Mean Difference	1.23	1.23
	Std. Error Difference	.93	.93
95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-.66	-.65
	Upper	3.11	3.11

T-Test

Group Statistics

JENIS KELAMIN		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ASPEK11	LAKI-LAKI	25	23.60	3.71	.74
	PEREMPUAN	23	22.78	2.73	.57

Independent Samples Test

		ASPEK11	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances t-test for Equality of Means	F	1.327	
	Sig.	.255	
	t	.863	.874
	df	46	43.960
	Sig. (2-tailed)	.392	.387
	Mean Difference	.82	.82
	Std. Error Difference	.95	.93
	95% Confidence Interval of the Difference	-1.09	-1.07
		2.72	2.70

T-Test

Group Statistics

JENIS KELAMIN		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ASPEK12	LAKI-LAKI	25	7.24	1.39	.28
	PEREMPUAN	23	7.13	1.29	.27

Independent Samples Test

		ASPEK12	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	.250	
	Sig.	.619	
t-test for Equality of Means	t	.282	.283
	df	46	45.997
	Sig. (2-tailed)	.779	.778
	Mean Difference	.11	.11
	Std. Error Difference	.39	.39
95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-.67	-.67
	Upper	.89	.89

T-Test

Group Statistics

JENIS KELAMIN	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ASPEK13 LAKI-LAKI	25	11.52	2.06	.41
PEREMPUAN	23	11.78	1.83	.38

Independent Samples Test

		ASPEK13	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	.740	
	Sig.	.394	
t-test for Equality of Means	t	-.464	-.467
	df	46	45.949
	Sig. (2-tailed)	.645	.643
	Mean Difference	-.26	-.26
	Std. Error Difference	.57	.56
95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-1.40	-1.40
	Upper	.88	.87

T-Test

Group Statistics

JENIS KELAMIN	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ASPEK14 LAKI-LAKI	25	21.08	3.66	.73
PEREMPUAN	23	18.30	2.93	.61

Independent Samples Test

		ASPEK14	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	.172	
	Sig.	.680	
t-test for Equality of Means	t	2.883	2.910
	df	46	45.165
	Sig. (2-tailed)	.006	.006
	Mean Difference	2.78	2.78
	Std. Error Difference	.96	.95
95% Confidence Interval of the Difference	Lower	.84	.85
	Upper	4.71	4.70

T-Test

Group Statistics

JENIS KELAMIN	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
AS15 LAKI-LAKI	25	3.80	1.15	.23
PEREMPUAN	23	3.74	.86	.18

Independent Samples Test

		AS15	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	2.448	
	Sig.	.124	
t-test for Equality of Means	t	.205	.208
	df	46	44.236
	Sig. (2-tailed)	.838	.836
	Mean Difference	6.09E-02	6.09E-02
	Std. Error Difference	.30	.29
95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-.54	-.53
	Upper	.66	.65